

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
VIDEO PEMBUATAN *CHOCOLATE DECORATIONS* DAN
CHOCOLATE PRALINE TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN SISWA
(Aplikasi Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan
Negeri 32 Jakarta)**



**FARIDA HANDAYANI
5515133996**

**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO
PEMBUATAN *CHOCOLATE DECORATIONS* DAN *CHOCOLATE
PRALINE* TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA
(Aplikasi Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32
Jakarta)**

FARIDA HANDAYANI
Pembimbing : Ridawati dan Rusilanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh media pembelajaran video *chocolate decorations* dan *chocolate praline* pada mata pelajaran *pastry and bakery* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Populasi penelitian adalah peserta didik program keahlian patiseri. Sampel penelitian adalah peserta didik kompetensi keahlian patiseri yang dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok yang menggunakan media pembelajaran video dan kelompok kontrol. Skor rata-rata hasil belajar kelompok media video sebesar 34.57 sedangkan skor rata-rata hasil belajar kelompok media *power point* sebesar 27.18. Berdasarkan hasil perhitungan uji t, didapatkan t_{hitung} sebesar 2.260 yang lebih besar dari t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) 28 sebesar 2.04. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video memberikan pengaruh peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan media pembelajaran kontrol sebagai media pembelajaran materi *chocolate decorations* dan *chocolate praline* di mata pelajaran *pastry and bakery*.

Kata kunci : Media Video, *chocolate decorations* dan *chocolate praline*, peningkatan pengetahuan

**THE INFLUENCE OF USE VIDEO MEDIA CHOCOLATE
DECORATIONS AND CHOCOLATE PRALINE MAKING TOWARDS
STUDENTS KNOWLEDGE IMPROVEMENTS
(Applied in 32 Vocational High School Jakarta Students)**

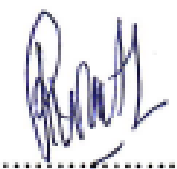

**FARIDA HANDAYANI
Supervisor : Ridawati dan Rusilanti**

ABSTRACT


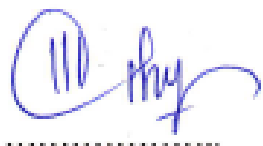
This research aims to know and analyze the influence of video media chocolate decorations and chocolate praline making and this research was conducted in 32 Vocational High School Jakarta. The method used in this research was a quasi-experimental research. The population of this research were students of pastry major. The sample in this research was students of pastry major that has been divided into two groups which is a group that used the video media and a control group. The average score for a group of students with video media were 34.57 while the average score for a group of students with power point media were 27.18 . According to the calculation of T test, the results that obtained were the number of T_{score} are 2.260 which is bigger than the T_{table} with degree of freedom (28) 2.04. Based on that results, it showed that there is an influence by using video media chocolate decorations and chocolate praline, and this is more than the influence by using the handout media in the chocolate decorations and chocolate praline subjects.

Keywords: Media Video, chocolate decorations and chocolate praline,
knowledge improvement

HALAMAN PENGESAHAN

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dr.Ir. Ridawati, M.Si. Dosen Pembimbing 1		15-01-2018
Dr. Rusilanti, M.Si Dosen Pembimbing 2		12-01-2018

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Nur Riska T. S.Pd., M.Si. Ketua Penguji		15-01-2018
Cucu Cahyana, S.Pd., M.Sc. Anggota Penguji		12-01-2018

Tanggal Lulus : Senin, 11 Desember 2017

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Desember 2017
Yang Membuat Pernyataan



Farida Handayani
5515133996

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Dalam penulisan skripsi ini, tidak lepas dari hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bimbingan, bantuan, nasihat, saran, serta kerja sama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing segala hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna sehingga membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Selanjutnya, dalam penulisan ini, penulis banyak diberi bantuan oleh berbagai pihak.

Dalam kesempatan kali ini, penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rusilanti, M.Si. sebagai Koordinator Program Pendidikan Tata Boga dan sebagai pembimbing metodologi.
2. Dr. Ridawati, M.Si. sebagai penasihat akademik dan sebagai pembimbing materi.
3. Staf dosen Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
4. Staf tata usaha Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta yang telah membantu penulis dengan selama mengikuti perkuliahan.
5. Dra. Hj Dewati M Pulungan, Ani Anggraeni, S.Pd., dan Delima Agustina, S.Pd., Ferlita Febianty, S.Pd., Nurul Hayati, dan guru di SMKN 32 Jakarta yang telah memberikan ilmu dan semangat untuk menyelesaikan pendidikan.

Ayah dan Ibu atas kesabaran, do'a, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan cinta tulus kepada penulis semenjak kecil. Teman-teman Pendidikan Tata Boga 2013 atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi kebaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis serahkan segalanya semoga dapat bermanfaat.

Jakarta, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Kegunaan Penelitian	5
 BAB II KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	 6
2.1 Deskripsi Teori	6
2.1.1 Penggunaan Media Pembelajaran Video	6
2.1.2 Pembuatan <i>Chocolate Decorations</i> dan <i>Chocolate Praline</i>	13
2.1.3 Hasil Belajar	20
2.2 Kerangka Pemikiran	26
2.3 Hipotesis Penelitian	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 28
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2 Metodologi Penelitian	28
3.3 Variabel Penelitian	28
3.4 Definisi Operasional	29
3.5 Populasi, Sampel, dan Metode Penarikan Sampel	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.7 Prosedur Penelitian	32
3.8 Kajian Pustaka	33
3.9 Hipotesis Statistik	33
3.10 Instrumen Penelitian	35
3.11 Uji Persyaratan Instrumen	36
3.12 Uji Persyaratan Analisis	37
3.13 Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Identitas Responden	40
4.1.2 Karakteristik Responden	42
4.1.3 Uji Persyaratan Instrumen	43
4.1.4 Hasil Belajar Peserta Didik Melalui <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Dengan Media Video dan Media <i>Power Point</i>	57
4.1.5 Uji Persyaratan Hipotesis	60
4.1.6 Pengujian Hipotesis	61
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	62
4.3 Kelemahan Penelitian	65
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	66
 DAFTAR PUSTAKA	 67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Alat-alat Pembuatan <i>Chocolate Decorations</i> dan <i>Chocolate Praline</i>	18
Tabel 3.1 Kisi - Kisi Instrumen	35
Tabel 3.2 Level Kognitif	35
Tabel 4.1 Identitas Responden Kelas XI Patiseri	40
Tabel 4.2 Uji Validitas Soal Valid	43
Tabel 4.3 Uji Validitas Soal Drop	54
Tabel 4.4 Selisih Peningkatan Media <i>Power Point</i> dan Media Video	59
Tabel 4.5 Uji Normalitas Media <i>Power Point</i>	60
Tabel 4.6 Uji Normalitas Media Video	60
Tabel 4.7 Varians Kelompok Media Video dan Media <i>Power Point</i>	61
Tabel 4.8 Uji Selisih Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelompok Media Video dan Kelompok Media <i>Power Point</i>	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Cokelat <i>Cut Out</i>	14
Gambar 2.2 Cokelat <i>Piping</i>	14
Gambar 2.3 Cokelat <i>Cigarretes</i> atau Cokelat <i>Roll</i>	15
Gambar 2.4 Cokelat <i>Shaving</i>	15
Gambar 2.5 Cokelat <i>Leaves</i>	16
Gambar 2.6 Cokelat <i>Petals</i>	16
Gambar 2.7 Cokelat <i>Spiral</i>	17
Gambar 2.8 Cokelat <i>Praline</i>	17
Gambar 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Gambar 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	42
Gambar 4. 3 Mean Pre-Test Media Video Dan <i>Power Point</i>	58
Gambar 4.4 Mean Post Test Media Video Dan <i>Power Point</i>	58
Gambar 4.5 Total Dan Mean Selisih Peningkatan Media Video Dan <i>Power Point</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	69
Lampiran 2 Lembar Jawaban Salah Satu Peserta Didik SMK 32	77
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Soal <i>Chocolate Decorations</i> Dan <i>Chocolate Praline</i>	79
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan Soal <i>Chocolate Decorations</i> Dan <i>Chocolate Praline</i>	82
Lampiran 5 Skor Hasil Belajar Media Video	84
Lampiran 6 Skor Hasil Belajar Media <i>Power Point</i>	85
Lampiran 7 Uji Normalitas Kelompok Media Video	86
Lampiran 8 Uji Normalitas Kelompok Media <i>Power Point</i>	87
Lampiran 9 Uji Homogenitas	88
Lampiran 10 Hasil Perhitungan Uji t Independen Test Akhir	89
Lampiran 11 Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	90
Lampiran 12 Nilai Kritis Liliefors	91
Lampiran 13 Tabel T	92
Lampiran 14 Tabel Uji F	93
Lampiran 15 Daftar Nilai Siswa	94
Lampiran 16 Dokumentasi Pengambilan Validasi Instrumen Soal	95
Lampiran 17 Dokumentasi Proses Belajar Media <i>Power Point</i> dan Video	96
Lampiran 18 Dokumentasi Pengambilan Pre dan Post Test Kelompok Media <i>Power Point</i> dan Video	97
Lampiran 19 Surat Permohonan Izin Penelitian di SMK 32	98
Lampiran 20 Surat Selesai Penelitian di SMK 32	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Menurut Bloom dalam Sudjana, hasil belajar terdiri dari tiga ranah, yaitu ranah kognitif adalah ranah yang mengukur kemampuan berpikir, ranah afektif adalah ranah yang berhubungan dengan nilai dan sikap, dan ranah psikomotoris adalah ranah yang berhubungan dengan *skill* (keterampilan). Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Salah satu bagian faktor eksternal adalah faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan, seperti kurikulum, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan penerapan media pembelajaran yang digunakan.

Hasil belajar yang maksimal dapat dijadikan acuan oleh sekolah untuk menentukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang diterapkan, seperti strategi pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta, program keahlian tata boga, kompetensi patiseri, mata pelajaran *pastry bakery*, pokok bahasan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Pada mata pelajaran ini, strategi yang diterapkan berupa metode ceramah di dalam kelas, dan dilanjutkan dengan kegiatan praktikum pada akhir pembelajaran. Peserta didik diharapkan mampu membuat produk yang sesuai dengan materi pembelajaran saat itu.

Strategi pembelajaran menggunakan metode ceramah yang dilakukan oleh guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 selama ini menghasilkan hasil belajar yang kurang maksimal. Kemudian, dikembangkan dengan menggunakan media *power point* dan demonstrasi. Namun, metode dan media yang digunakan masih kurang tepat sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak efektif dan efisien serta hasil belajar siswa juga menjadi kurang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2013) mengemukakan bahwa media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi peserta didik kurang tertarik dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Sehingga, perlu dilakukan pengembangan media audio visual. Untuk itu, diperlukan penerapan media pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu penentu hasil belajar peserta didik adalah strategi pembelajaran adalah konsep pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran bersifat konseptual dan harus berimbang dengan metode pembelajaran yang tepat agar hasil pembelajaran dapat maksimal. Metode pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, dan eksperimen. Metode pembelajaran tersebut dapat dikombinasikan dengan metode belajar lainnya.

Penentu hasil belajar lainnya adalah media pembelajaran. Media audio visual adalah media yang dapat menampilkan gambar bergerak dan suara secara bersamaan. Salah satu media audio visual adalah media video. Media video adalah segala sesuatu memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Seperti yang dikemukakan oleh Daryanto (2011)

media pembelajaran video adalah salah satu yang sesuai dengan materi *chocolate decorations* dan *chocolate praline* yang memerlukan visualisasi seperti mendemonstrasikan hal-hal gerakan motorik atau suasana lingkungan tertentu adalah paling baik disajikan melalui pemanfaatan teknologi video. Kelebihan lain dari media ini antara lain dapat dipercepat, diperlambat, diulang dan pada saat diputar dapat distop kemudian dilanjutkan kembali sesuai dengan kebutuhan. Di penelitian ini tidak melakukan kegiatan praktikum karena keterbatasan waktu.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan peserta didik dan mempermudah guru ketika mengajar praktikum *pastry bakery*. Dengan demikian, penulis tertarik melakukan penelitian lanjutan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Pembuatan *Chocolate Decorations* dan *Chocolate Praline* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa (Aplikasi pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian Patiseri SMK Negeri 32 Jakarta).”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Apakah diperlukan media pembelajaran video pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*?
2. Apakah kesulitan yang dihadapi dalam mata pelajaran *pastry and bakery* dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran video?
3. Bagaimanakah media pembelajaran yang tepat digunakan pada mata pelajaran *pastry and bakery*?

4. Apakah penerapan media pembelajaran video pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* dapat memberikan perubahan hasil belajar peserta didik?
5. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran video pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* terhadap peningkatan pengetahuan peserta didik?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran video pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* terhadap peningkatan pengetahuan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta pada mata pelajaran *pastry and bakery*.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran video pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* terhadap peningkatan pengetahuan peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran video pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* terhadap peningkatan pengetahuan peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta pada mata pelajaran *pastry and bakery*.

1.6 Kegunaan Penelitian

Secara umum, manfaat penelitian ini antara lain:

1. Memaksimalkan pencapaian tujuan belajar agar lebih efisien dan lebih efektif.
2. Penyampaian bahan materi ajar menjadi lebih optimal dengan menggunakan media video.
3. Dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.
4. Merangsang peserta didik untuk lebih mandiri dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Mempermudah guru dalam melaksanakan praktikum *pastry and bakery*.

BAB II

KERANGKA TEORITIK, KERANGKA PENULISAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Penggunaan Media Pembelajaran Video

2.1.3.1 Media Pembelajaran

Berkembang pesatnya ilmu pengetahuan semakin mendorong pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Untuk itu, sangat penting untuk memahami media pembelajaran yang meliputi media sebagai alat komunikasi agar lebih mengefektifkan proses belajar mengajar; seluk beluk proses belajar; fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan; nilai atau manfaat metode pendidikan dalam pembelajaran; berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan; hubungan antara metode mengajar dan penggunaan media pendidikan; usaha inovasi dalam media pendidikan; dan media pendidikan di setiap mata pelajaran.

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang bermakna ‘pengantar’, ‘tengah’, atau ‘perantara’. Dalam bahasa Arab, media adalah pengantar atau perantara pesan dari pengirim ke penerima pesan. Apabila dipahami secara garis besar, media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, sikap, atau keterampilan contohnya, guru, video, lingkungan sekolah, radio, buku teks, film, gambar yang diproyeksikan, rekaman audio, dan foto. Menurut AECT (*Association of Educational and Communication Technology*) media adalah saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi (Arsyad, 2014).

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau materi yang disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dengan lebih baik dan sempurna. Media menjadi bagian penting dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Terdapat beragam media pembelajaran yang memungkinkan peserta didik yang mempunyai kebutuhan khusus mampu mempelajari materi yang sedang diajarkan dengan baik karena media yang digunakan dapat dinikmati oleh pancaindra secara kompleks (Kustandi dan Sutjipto 2013).

2.1.3.2 Klasifikasi Media Pembelajaran

Beberapa klasifikasi media pembelajaran, antara lain dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam media auditif, yaitu media yang dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio dan rekaman suara; media visual, yaitu media yang dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara, contohnya *film slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan media grafis; media audio visual, yaitu jenis media yang mengandung unsur suara yang dapat didengar juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, dan slide suara. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik karena mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat dibagi ke dalam media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini, peserta didik dapat mempelajari hal-hal atau kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus; media yang

mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, misalnya *film slide*, film, dan video.

Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam media yang diproyeksikan, contohnya film, *slide*, *film strip*, dan transparansi. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus, seperti *film projector* untuk menayangkan film, *slide projector* untuk memproyeksikan *film slide*, *overhead projector* (OHP) untuk memproyeksikan transparansi. Jika tidak ada alat proyeksi khusus, maka media yang digunakan tidak akan berfungsi; media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, dan radio (Sanjaya, 2006).

2.1.3.3 Manfaat Media Pembelajaran

Di dalam dunia pendidikan, media difungsikan sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan peserta didik, baik dalam benak, mental, maupun dalam bentuk aktivitas nyata, sehingga proses pembelajaran dapat terjadi di dalam atau di luar kelas. Materi harus dirancang secara sistematis, psikologis, serta ditinjau dari segi prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi belajar mengajar yang efektif dan efisien. Media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan individu karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda.

Menurut Kemp dan Dayton dalam Kustandi dan Sutjipto (2013:21) mengemukakan bahwa beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak

positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung, yaitu penyampaian materi ajar yang fleksibel; pembelajaran tidak membosankan; proses belajar lebih interaktif dengan adanya partisipasi peserta didik, umpan balik, dan penguatan; waktu pembelajaran dapat dipersingkat; hasil belajar dapat meningkat bila media yang digunakan baik, spesifik, dan jelas; proses belajar dapat terjadi dan diberikan di mana dan kapan saja baik di dalam maupun di luar kelas jika diinginkan atau diperlukan; peserta didik bersikap positif proses belajar berlangsung; serta peran guru menjadi lebih positif.

Menurut *Encyclopedia of Educational Research* dalam Kustandi dan Sutjipto, (2013:22) merincikan manfaat media pembelajaran, yakni mengurangi verbalisme; peserta didik lebih fokus; memantapkan materi ajar pada saat itu; peserta didik lebih mandiri; meningkatkan pola pikir teratur dengan bantuan media; meyakinkan persepsi antara guru dan peserta didik pada saat belajar.

2.1.3.4 Media Audio Visual

Media audio visual adalah media informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar) secara bersamaan. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua karakteristik tersebut. Klasifikasi media audio visual berdasarkan gerak atau diamnya gambar dibagi menjadi dua, yaitu a) audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti film bingkai suara (*sound slide*), film bingkai suara, dan cetak suara; b) audio visual gerak, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar bergerak, seperti film suara dan *video cassette*. Pembagian lain dari media audio visual, antara lain

a) audio visual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti *video cassette*; b) audio visual tidak murni, yaitu unsur suara dan unsur gambar berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya dari *slide proyektor* dan unsur suaranya bersumber dari *tape recorder* (Haryoko,2009:2).

Teknologi audio visual merupakan teknologi untuk menghasilkan atau menyampaikan suatu materi dengan menggunakan mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan audio dan visual. Ciri-ciri utama teknologi audio visual, antara lain media bersifat linear; dinamisnya penyajian visualisasi; penggunaan media ini sudah ditetapkan oleh pembuatnya; pengembangan gagasan abstrak; pengembangan media sesuai prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif; serta umumnya, peserta didik kurang aktif (Arsyad, 2014:32).

2.1.3.5 Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Menurut Arsyad (2014:50) media audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan. Contoh media ini, antara lain film, video, dan televisi. Kelebihan film dan video sebagai media pembelajaran, antara lain media ini mampu melengkapi pengalaman peserta didik ketika membaca dan berdiskusi; media ini mampu menggambarkan proses secara *real* dan dapat diulang jika diperlukan; dapat menumbuhkan motivasi dan sikap afektif; dapat mengundang pemikiran dan pembahasan positif peserta didik; dapat menyajikan kejadian berbahaya bila dilihat secara langsung; dapat ditonton oleh individu, kelompok besar, kelompok kecil, kelompok yang heterogen ataupun homogen; serta dapat mempersingkat suatu peristiwa atau fenomena.

Kekurangan film dan video sebagai media pembelajaran, yakni produksi film dan video memerlukan biaya yang tidak murah dan waktu yang lama; pada saat film diputar, gambar terus bergerak sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti; serta film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang ditetapkan, kecuali diproduksi sendiri.

Kelebihan televisi sebagai media pembelajaran, antara lain televisi mampu memancarkan berbagai jenis bahan audio visual termasuk gambar diam, film, objek, spesimen, dan drama; televisi dapat menampilkan contoh atau teladan yang baik bagi peserta didik; televisi dapat menyajikan dunia nyata ke rumah, ke kelas, atau ke tempat lain melalui penyiaran langsung atau rekaman; televisi dapat memberikan pengalaman nyata dengan melihat dan mendengar; televisi dapat menyajikan program pembelajaran yang dapat dipahami oleh peserta didik untuk segala usia dan tingkat pendidikan yang berbeda; televisi dapat menyajikan audio visual yang sulit pada dunia nyata; televisi dapat mempersingkat waktu belajar; televisi merupakan media ekonomis yang dapat menjangkau peserta didik di mana pun.

Kekurangan televisi sebagai media pembelajaran, antara lain komunikasi hanya terjadi satu arah; tayangan tidak dapat distop bila dibutuhkan; guru tidak berkesempatan untuk merevisi tayangan sebelum disiarkan ke peserta didik; kurang interaktifnya proses pembelajaran yang berakibat sikap pasif peserta didik.

2.1.3.6 Media Video

Video merupakan suatu perantara efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran individual, kelompok kecil maupun

kelompok besar. Video merupakan bahan ajar noncetak yang berisi informasi tuntas karena dapat sampai dihadapan peserta didik secara langsung. Video merupakan dimensi baru dalam pembelajaran karena media ini mempunyai karakteristik dapat menyajikan gambar bergerak kepada peserta didik, di samping suara yang menyertainya.

Media video adalah perantara yang dirancang sedemikian rupa agar sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara berbarengan. Video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik serta dapat dikombinasikan dengan animasi dan durasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Kelebihan video dalam memvisualisasikan gambar sangat efektif untuk membantu menyampaikan materi ajar yang bersifat dinamis. Materi yang membutuhkan visualisasi, seperti gerakan motorik tertentu, ekspresi wajah, dan suasana lingkungan tertentu paling baik disajikan melalui pemanfaatan teknologi video.

Dengan berkembangnya teknologi, video dapat disajikan melalui kaset, CD (*Compact Disc*), dan DVD (*Digital Versalite Disc*). Hal ini dapat mempermudah untuk menontonnya di mana dan kapan saja, dapat lewat *video player*, VCD, DVD, dan televisi. Oleh karena itulah, video dapat digunakan baik untuk proses pembelajaran tatap muka (langsung) maupun jarak jauh tanpa kehadiran guru di kelas atau luar kelas. Kini, video banyak digunakan sebagai salah satu alat pembelajaran, terutama di negara-negara maju (Daryanto, 2011) .

2.1.3.7 Media Power Point

Program Microsoft *power point* adalah sebuah program aplikasi keluarga Microsoft Office yang biasa digunakan sebagai media untuk presentasi. Program ini cukup sederhana untuk dipahami tetapi sangat menarik untuk mempresentasikan sesuatu sehingga program ini sangat cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran di dalam kelas. Salah satu kelebihan program *power point* adalah memiliki fitur animasi sederhana yaitu suatu objek dapat muncul (*entrance*) dari tidak ada, berubah (*emphasis*), menghilang (*exit*), dan bergerak (*motion path*). Apabila keempat fitur ini digabungkan, akan menghasilkan animasi yang cukup baik. Selain keempat fitur tersebut, dapat juga diatur juga lamanya objek beranimasi. Kelebihan lainnya dalam *power point* terdapat fasilitas *hyperlink* yang memungkinkan suatu *slide* dikaitkan dengan *slide* lainnya atau bisa mengaitkan suatu *slide* dengan *file* bahkan alamat *website*.

2.1.2 Pembuatan *Chocolate Decorations* dan *Chocolate Praline*

2.1.3.1 Pengertian *Chocolate Decorations* dan *Chocolate Praline*

Chocolate decorations (cokelat dekorasi) adalah hasil olahan produk cokelat *couverture* atau *compound* yang dapat dibentuk menjadi aneka hiasan menarik. Hiasan dapat dibuat dari cokelat masak utuh ataupun cokelat masak yang sudah diolah (Sufi, 2000). Menurut Anonim (1994) beberapa variasi dalam cokelat dekorasi, antara lain cokelat *cut outs*, cokelat *piping*, cokelat *cigarettes* atau *roll*, cokelat *shaving*, cokelat *leaves*, cokelat *petals*, dan cokelat spiral.

Cokelat *cut outs* adalah cokelat dekorasi yang dibuat dengan cara cokelat dilelekan, biarkan hingga agak dingin dan tidak terlalu cair. Tuangkan cokelat di

atas mika, ratakan dengan spatula, tunggu sampai membeku. Potong cokelat dengan pisau tajam sesuai dengan bentuk yang diinginkan.



Gambar 2.1 Cokelat *Cut Out*

Cokelat *piping* adalah cokelat dekorasi yang dibuat dengan cara cokelat dilelehkan, biarkan hingga agak dingin dan tidak terlalu cair. Tuangkan cokelat ke dalam *piping bag*, potong bagian ujungnya. Kemudian, semprotkan di atas plastik mika sesuai dengan pola yang sudah dibuat, tunggu hingga dingin, dan lepas secara perlahan. Cokelat *piping* cocok sekali untuk membuat *lattering* atau tulisan, berbagai hiasan untuk kue, *petit four*, dan *cookies*.



Gambar 2.2 Cokelat *Piping*

Cokelat *cigarettes* atau *roll* adalah cokelat dekorasi yang dibuat dengan cara cokelat dilelehkan, biarkan hingga agak dingin dan tidak terlalu cair. Tuang di atas meja marmer. Ratakan dengan spatula hingga tebal lapisan cokelat menjadi $\pm 0,5$ cm, biarkan hingga agak dingin dan mengeras. Kikis tipis menggunakan *scraper* dengan kemiringan 45^0 hingga membentuk lembaran tipis dan menggulung.



Gambar 2.3 Cokelat *Cigarretes* atau Cokelat *Roll*

Cokelat *shaving* adalah cokelat dekorasi yang dibuat dengan cara cokelat dilelehkan, biarkan hingga agak dingin dan tidak terlalu cair. Tuang di atas meja marmer. Tipiskan dengan spatula, tunggu hingga agak dingin dan mengeras, kemudian kikis tipis menggunakan *scraper*.



Gambar 2.4 Cokelat *Shaving*

Cokelat *leaves* adalah cokelat dekorasi yang berbentuk daun, dapat menggunakan cetakan cokelat berbentuk daun atau daun asli sebagai cetakan. Pilih daun yang bentuknya bagus, tidak beracun, tidak berbulu, cukup tipis, dan dapat dilengkungkan. Pilihan yang paling tepat dan paling sering dipakai adalah daun mawar dan daun kembang sepatu. Oles tipis cokelat di bagian belakang daun sebanyak tiga atau empat kali sebelum cokelat mulai mengeras. Dinginkan dalam lemari es hingga cokelat mengeras, pisahkan cokelat dari daun secara hati-hati agar tidak pecah.



Gambar 2.5 Cokelat *Leaves*

Cokelat *petals* adalah cokelat dekorasi yang dibuat dengan cara cokelat dilelehkan tunggu agak dingin. Selanjutnya, tekan ujung pallet atau pisau berujung lancip ke cokelat dan pindahkan ke atas plastik mika, tarik pisau secara perlahan kemudian lengkungkan dan masukkan ke dalam paralon. Letakkan di dalam lemari es, tunggu hingga dingin, serta pisahkan antara cokelat dan plastik.



Gambar 2.6 Cokelat *Petals*

Cokelat *spiral* adalah cokelat dekorasi yang dibuat dengan cara cokelat di-*chop* lalu dilelehkan tunggu hingga dingin. Selanjutnya, tuang lelehan cokelat ke atas plastik mika tunggu agak dingin kemudian ditarik memanjang menggunakan *scraper* bergerigi selanjutnya plastik mika digulungkan kemudian dimasukkan ke dalam pipa paralon. Masukkan pipa paralon ke dalam lemari pendingin tunggu dua menit dan keluarkan secara perlahan.



Gambar 2.7 Cokelat Spiral

Chocolate praline diciptakan pada awal abad ke-17 oleh Marechal de Plessis-Praslin. *Praline* adalah campuran dari aneka kacang-kacangan (almond dan hazelnut) yang telah atau belum dipanggang dengan karamel, komposisi minimal 50% kacang. Kemudian campuran ini didinginkan dan digiling hingga menjadi pasta, lalu ditambahkan cokelat menjadi *chocolate praline*. *Chocolate praline* adalah hasil olahan cokelat yang dicetak dan dikombinasikan dengan beberapa bahan pengisi, seperti *fondant*, *marzipan*, dan kacang-kacangan (Tanuhadi, 2012).

Terdapat dua jenis *chocolate praline* berdasarkan cara membuatnya, yaitu *hand moulded praline* dan *moulded praline*. *Hand moulded praline* adalah jenis produk *praline* yang dibuat oleh tangan yang mempunyai nilai seni tinggi. Beberapa jenis produk *hand moulded praline*, yaitu *little log*, *rochers*, *pineapple triangles*, *walnut fondant*, dan *truffles*. *Moulded praline* adalah jenis produk *praline* yang dibuat dengan menggunakan cetakan khusus *praline* baik dari plastik, silikon, maupun arklik (Anonim, 1994).



Gambar 2.8 Cokelat Praline

2.1.3.2 Alat-alat Dalam Pembuatan *Chocolate Decorations* dan *Chocolate Praline*

Alat-alat dalam pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* sebagai berikut:

Tabel 2.1 Alat-alat Pembuatan *Chocolate Decorations* dan *Chocolate Praline*

No.	Alat untuk membuat <i>choc praline</i>	Alat untuk membuat <i>choc decorations</i>
1.	<i>Chopping knife</i>	<i>Chopping knife</i>
2.	<i>Chopping board</i>	<i>Chopping board</i>
3.	<i>Bowl</i> (mangkuk)	<i>Bowl</i> (mangkuk)
4.	<i>Microwave</i>	<i>Microwave</i>
5.	Cetakan <i>praline</i>	<i>Scraper</i>
6.	<i>Piping bag</i>	<i>Piping bag</i> (contongan plastik)
7.	<i>Pallet knife</i>	<i>Plastic roll</i> (mika)
8.		Scraper bergigi
9.		Pisau poles (pallet)
10.		<i>spatula</i> pinggul (pallet bengkok)
11.		Kuas
12.		Pipa paralon
13		Daun mawar atau daun kembang sepatu

2.1.3.3 Bahan Dalam Pembuatan *Chocolate Decorations* dan *Chocolate Praline*

Untuk menghasilkan produk *chocolate praline* dan *chocolate decorations* yang berkualitas dan bagus, diperlukan pengetahuan tentang ilmu bahan makanan. Cokelat berasal dari kata *theobroma cacao* yang bermakna makanan para dewa sehingga semua orang sangat terobsesi dengan cokelat (Ismayani dan Cahyana, 2004). Biji cokelat dapat menghasilkan berbagai macam produk. Menurut Sufi dalam Sutriyati, sudah banyak produk olahan biji cokelat salah satunya adalah cokelat batangan (cokelat blok). Cokelat blok mempunyai kandungan kakao yang bervariasi dan sudah bercampur dengan bahan lain, seperti susu, lemak, dan gula. Cokelat blok yang biasa digunakan di dapur *pastry* dan *bakery* adalah *chocolate couverture* dan *compound*.

Couverture berasal dari kata “*couvering*”, bahasa Prancis (Tanuhadi,2012). Cokelat ini tergolong mewah, lebih mahal harganya karena mengandung *cocoa butter* dalam persentase tinggi sehingga mudah meleleh tetapi sedikit lebih lama membeku, dan mempunyai rasa lebih enak dibandingkan cokelat lain. Kandungan *cocoa butter* yang tinggi mengharuskan cokelat *couverture* melalui proses *tempering* untuk menghasilkan cokelat yang mengkilat. Bahan-bahan yang terkandung dalam *couverture chocolate* adalah susu bubuk, vanilli, lemak koka (cocoa butter), *lehitin* (emulsifier), gula, dan *cocoa liquor* (koka massa). Cokelat *couverture* dapat digolongkan menjadi empat macam, yaitu *bittersweet chocolate*, *dark chocolate*, *milk chocolate*, dan *white chocolate*.

Cokelat *compound*, *baking chocolate* atau *cooking chocolate* cocok digunakan di negara beriklim tropis seperti Indonesia. Bahan-bahan yang terkandung dalam cokelat *compound* adalah gula, vanili, *lehitin* (emulsifier), lemak nabati, dan cokelat bubuk. Kandungan lemak nabati dalam cokelat *compound* menggantikan *cocoa butter* sehingga cokelat jenis ini mudah meleleh dan lebih cepat membeku kembali serta lebih elastis, agak lengket di lidah, dan kaya akan aroma. Cokelat *compound* dapat digunakan sebagai bahan tambahan dalam pembuatan *cake*, hiasan *cookies*, cokelat dekorasi, cokelat *candy*, dan cokelat siram. Jenis cokelat yang sering digunakan adalah *masterbaker* (*dark*, *milk*, dan *white compound chocolate*). Cara melelehkan cokelat ini tidak perlu di *tempering* seperti *chocolate couverture* (Purwanti,2009).

2.1.3 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik setelah menerima pengalaman belajar baik di dalam atau di luar kelas. Kingsley dalam Sudjana, 2006:22 membagi tiga macam hasil belajar, yaitu sikap dan cita-cita, pengetahuan dan pengertian serta keterampilan dan kebiasaan. Sedangkan, Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motoris, dan sikap. Dalam tujuan pendidikan nasional, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Ranah kognitif adalah ranah yang berhubungan dengan otak seperti kemampuan berpikir, pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi, dan kemampuan kreasi. Menurut Taksonomi Bloom, kegiatan yang mengukur aktivitas otak mulai dari jenjang terendah sampai jenjang paling tinggi adalah ranah kognitif. Hasil belajar kognitif adalah kemampuan peserta didik setelah menerima pengalaman belajar dalam kawasan kognisi yang meliputi enam jenjang (Purwanto dalam Nurbudiyani). Tujuan dan manfaat pengukuran ranah kognitif adalah untuk mendapatkan informasi akurat tentang tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh peserta didik, memperbaiki mutu, meningkatkan prestasi dan hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif. Pengukuran ranah kognitif dapat dilakukan melalui dua cara yaitu dengan tes subjektif dan tes objektif. Tes subjektif biasanya berbentuk esay (uraian).

Arikunto dalam Nurbudiyani mengemukakan bahwa ada beberapa macam tes objektif, yakni tes pilihan ganda, benar salah, tes isian, dan menjodohkan.

Diantara tes objektif tersebut, peneliti menggunakan tes pilihan ganda (*multiple choice test*). Tes pilihan ganda merupakan pertanyaan tentang suatu hal yang belum lengkap dan untuk menjawabnya harus memilih satu dari lima pilihan jawaban yang disediakan. Kemungkinan jawaban (*option*) terdiri atas satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan empat jawaban pengecoh (*distractor*).

Ranah afektif adalah ranah yang berhubungan dengan sikap dan nilai (Depdiknas dalam Nurbudiyani). Perubahan sikap peserta didik akan terlihat jika telah menguasai kognitif tingkat tinggi. Ciri hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, misalnya fokus saat belajar, disiplin saat belajar, adanya minat dan motivasi dalam belajar, hormat terhadap guru (Sudjono dalam Nurbudiyani). Departemen Pendidikan Nasional mengklasifikasikan lima jenjang ranah afektif, yaitu (1) menanggapi (*responding*); (2) menerima atau memperhatikan (*receiving*) ; (3) mengatur atau mengorganisasikan (*organization*); (4) menilai atau menghargai (*valuing*) dan (5) karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai (*characterization*). Ada lima karakteristik afektif yang penting yaitu: nilai, konsep diri, minat, sikap, dan moral (Depdiknas, 2008: 4). Tujuan dan manfaat pengukuran ranah afektif adalah untuk mendapatkan informasi akurat tentang tingkat pencapaian tujuan instruksional ranah afektif khususnya pada tingkat menghayati, menanggapi, menilai, mengelola dan menerima, mengarahkan peserta didik agar senang membaca, mau bekerja sama, menempatkan peserta didik dalam situasi belajar mengajar yang tepat sesuai dengan tingkat pencapaian dan memperbaiki sikap, minat, konsep diri, nilai, serta moral peserta didik.

Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan keterampilan (*skill*) kemampuan bertindak, atau gerakan motorik setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Mata pelajaran yang termasuk dalam ranah psikomotor adalah yang lebih berorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi fisik atau praktikum (Depdiknas, 2008: 5). Penilaian hasil belajar psikomotor dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu pengamatan langsung selama proses persiapan, selama proses belajar, dan hasil setelah selesai proses belajar mengajar. Tujuan dan manfaat pengukuran ranah psikomotor adalah untuk memperbaiki pencapaian tujuan instruksional pada ranah psikomotor, khususnya pada tingkat manipulasi presisi, imitasi, naturalisasi, dan artikulasi, dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar, gerak refleks, keterampilan perseptual, gerak terampil, keterampilan fisik, dan komunikasi nondiskusif siswa (Nurbudiyani, 2013).

2.1.3.1 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang sedang belajar.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses belajar adalah kondisi fisiologis. Secara umum, kondisi fisiologis seperti sehat jasmani dan rohani, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak cacat jasmani, serta kondisi syaraf yang sehat dapat mempengaruhi pada proses dan hasil belajar. Menurut Asyad (2003:116) panca indra merupakan pintu gerbang ilmu pengetahuan (*five sense are the golden gate of knowledge*). Kondisi panca indra memberikan pengaruh

pada proses dan hasil belajar. Dengan memahami kelebihan dan kelemahan panca indra, dapat mempermudah untuk memilih dan menentukan jenis stimulus dalam proses belajar.

Faktor kedua dari faktor internal adalah faktor psikologis. Setiap peserta didik memiliki kondisi psikologis yang berbeda, tentunya akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, antara lain, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, daya nalar, kemampuan kognitif dan intelegensi.

Faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar dan pembelajaran yaitu lingkungan. Lingkungan dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam, misalnya keadaan suhu, kelembaban, dan kepengapan udara. Lingkungan sosial baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana, fasilitas, dan guru (Munadi, 2008).

2.1.3.2 Penilaian Keterampilan

Menurut Anonim, 2015 penilaian keterampilan adalah suatu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Dalam pelaksanaannya, penilaian

keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada K1-4. Hasil penilaian kompetensi selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka rentang 0-100 dan deskripsi.

1. Teknik Penilaian Keterampilan

Penilaian kinerja digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses dan/atau hasil (produk). Aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja adalah proses pengerjaannya atau kualitas produk atau keduanya.

a. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses dan/atau hasil (produk). Penilaian kinerja yang menekankan pada hasil produk biasa disebut penilaian produk, sedangkan penilaian kinerja yang menekankan pada proses dan produk dapat disebut penilaian praktik.

b. Aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja adalah proses pengerjaannya atau kualitas produknya atau keduanya. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam penilaian keterampilan antara lain :

1. Mengidentifikasi semua langkah-langkah penting yang akan mempengaruhi hasil akhir (*output*).
2. Menuliskan dan mengurutkan semua aspek kemampuan spesifik yang penting dan diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan menghasilkan hasil akhir (*output*) yang terbaik.

3. Mengusahakan aspek kemampuan yang akan diukur tidak terlalu banyak sehingga semuanya dapat diobservasi selama peserta didik melaksanakan tugas.
4. Mendefinisikan dengan jelas semua aspek kemampuan yang sudah diukur. Kemampuan tersebut atau produk yang akan dihasilkan harus dapat diamati (*observable*).
5. Memeriksa dan membandingkan kembali semua aspek kemampuan yang sudah dibuat sebelumnya oleh orang lain di lapangan (jika ada pembandingnya).

b. Penilaian proyek

Penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode tertentu. Penilaian proyek dapat dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa KD. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan penelitian/investigasi mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data serta pelaporan. Penilaian proyek juga dapat dilakukan oleh beberapa guru mata pelajaran yang terkait dengan proyek tersebut dengan mempertimbangkan komponen KD yang dinilai dalam mata pelajaran tersebut. Pada penilaian proyek setidaknya ada empat hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu

1. Pengelolaan

Kemampuan siswa dalam memilih topic, mencari informasi, dan mengelola waktu pengumpulan data, serta penulisan laporan.

2. Relevansi

Kesesuaian tugas proyek dengan KD dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam pembelajaran.

3. Keaslian

Proyek yang dilakukan peserta didik harus hasil karyanya dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek.

4. Inovasi dan kreativitas

Hasil proyek yang dilakukan peserta didik terdapat unsur-unsur kebaruan dan menemukan sesuatu yang berbeda dari biasanya.

5. Penilaian Portofolio

Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang bersifat reflektif integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Ada beberapa tipe portofolio, yaitu portofolio dokumentasi, portofolio proses, dan portofolio pameran. Untuk kompetensi keterampilan di SMK, portofolio peserta didik dapat berupa kumpulan hasil penilaian kinerja dan proyek peserta didik dengan dilengkapi foto atau *display* produk.

2.2 Kerangka Pemikiran

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Hasil belajar yang maksimal dapat dijadikan acuan oleh sekolah untuk menentukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang diterapkan.

Untuk itu, diperlukan penerapan media pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu penentu hasil belajar peserta didik adalah strategi pembelajaran yaitu konsep pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Selain strategi pembelajaran, terdapat pula metode dan media pembelajaran.

Media audio visual adalah media yang dapat menampilkan gambar bergerak dan suara. Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Media pembelajaran video adalah salah satu yang sesuai dengan materi *chocolate decorations* dan *chocolate praline* yang memerlukan visualisasi seperti mendemonstrasikan hal-hal seperti gerakan motorik atau suasana lingkungan tertentu adalah paling baik disajikan melalui pemanfaatan teknologi video. Kelebihan lain dari media ini antara lain dapat dipercepat, diperlambat, diulang dan pada saat diputar dapat distop kemudian dilanjutkan kembali sesuai dengan kebutuhan.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis rumuskan, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran video pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* pada mata pelajaran *pastry and bakery* terhadap hasil belajar peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dan penerapan media pembelajaran dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta, program keahlian Tata Boga, kompetensi keahlian Patiseri yang beralamat di Jalan Tebet Barat Dalam IV/1, Tebet, Jakarta Selatan, 12810. Waktu penelitian berlangsung mulai dari bulan Januari sampai dengan September 2017.

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Metode kuasi eksperimen adalah metode penelitian eksperimen semu. Dikatakan eksperimen semu sebab di penelitian ini belum atau tidak memiliki rancangan eksperimen sebenarnya karena hanya mengontrol beberapa variabel. Pada penelitian ini, sampel melakukan *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dan melakukan *post-test* setelah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2015).

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek yang dapat berupa makhluk hidup atau benda mati yang nilainya harus bervariasi (Mahdiyah, 2014). Di penelitian ini, membahas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat. Sedangkan, variabel terikat adalah variabel yang timbul karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini, variabel bebas (X) adalah media pembelajaran yang digunakan yakni video pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* serta *power point chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Variabel terikat (Y) adalah peningkatan pengetahuan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta pada mata pelajaran *pastry and bakery* dengan menggunakan media video klip dan media *power point*.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam penelitian ini diukur dengan melihat perbedaan peningkatan hasil belajar (*pre-test* dan *post-test*) peserta didik kompetensi keahlian patiseri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta yang menggunakan media video dan media *power point chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Selain itu, diamati partisipasi peserta didik dan efisiensi waktu yang dibutuhkan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b. Video pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*.

Video *chocolate decorations* dan *chocolate praline* adalah kumpulan potongan gambar hidup yang menampilkan proses pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* sebagai media pembelajaran untuk lima belas peserta didik kompetensi keahlian patiseri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta yang mendapatkan perlakuan dengan durasi pemutaran video selama 28 menit.

- c. Hasil belajar adalah nilai yang didapatkan peserta didik kompetensi keahlian patiseri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta yang terdiri dari tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Ranah kognitif diukur dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang menjadi tolak ukur pengaruh penggunaan media pembelajaran video pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* pada mata pelajaran *pastry and bakery* terhadap hasil belajar peserta didik kompetensi keahlian patiseri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta yang mendapat perlakuan.

3.5 Populasi, Sampel, dan Metode Penarikan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah data yang akan diteliti dan mempunyai batasan yang jelas (Mahdiyah, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta program keahlian Tata Boga tahun ajaran 2016/2017.

b) Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang diambil dan digunakan sebagai bahan penelitian dengan harapan data tersebut dapat mewakili (*representative*) populasinya. Sampel dari populasi ini adalah 30 peserta didik kompetensi keahlian patiseri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta yang dipilih berdasarkan teknik *sampling* sistematis.

c) Metode penarikan sampel (*sampling*)

Sampling adalah berbagai teknik penentuan sampel atau cara memperkecil kekeliruan dari sampel ke populasi untuk memperoleh sampel yang mencerminkan populasinya. Metode penarikan sampel penelitian ini adalah metode *sampling* sistematis. *Sampling* sistematis adalah teknik penarikan sampel berdasarkan urutan nomor urut anggota populasi. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan nomor genap saja, ganjil saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara mengambil nomor genap, maka yang dijadikan sampel adalah peserta didik yang bernomor urut 2,4,6,8,10, dan seterusnya

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan praktik langsung kepada peserta didik kompetensi keahlian patiseri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta sedang dan diberikan perlakuan penggunaan media pembelajaran video yang diadakan peneliti untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tersebut. Sedangkan, kelompok peserta didik lainnya sebagai pembanding tidak diberikan media pembelajaran media video.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kajian Pustaka

Di dalam kajian pustaka, peneliti mencari sumber data melalui buku-buku referensi, jurnal, dan artikel ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

b. Pembuatan soal pilihan ganda *pre-test* dan *post-test* untuk menentukan pengaruh penggunaan media pembelajaran video pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* terhadap hasil belajar peserta didik kompetensi keahlian patiseri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta.

c. Pengujian validitas soal *pre-test* dan *post-test* oleh dosen ahli pendidikan dan dosen ahli materi.

d. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian dengan berkonsultasi pada guru mata pelajaran *pastry and bakery*.

e. Melakukan *pre-test* kepada kedua kelompok peserta didik yang baru mempelajari *pastry and bakery*.

f. Melakukan penerapan media pembelajaran

Kelompok peserta didik diberikan perlakuan penerapan media pembelajaran melalui media *power point* mengenai materi *chocolate decorations* dan *chocolate praline* dan kelompok peserta didik lainnya diberikan perlakuan penerapan media pembelajaran dalam bentuk media video *chocolate decorations* dan *chocolate praline*.

- g. Melakukan *post-test* yaitu memberikan tes berupa soal pilihan ganda kepada dua kelompok peserta didik yang telah diberikan dua perlakuan berbeda. Hal ini untuk mengetahui perbandingan peningkatan pengetahuan sesudah dan sebelum perlakuan kepada masing-masing kelompok.
- h. Pada tahap ini, dilakukan analisis data dengan cara mengukur selisih peningkatan pengetahuan media *power point* dan media video.
- i. Setelah mendapatkan selisih skor pengetahuan *pre-test* dan *post-test*, dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Jika data terdistribusi normal, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Namun, jika data terdistribusi tidak normal, uji hipotesis *U-Man Whitney* digunakan sebagai jenis analisis nonparametris.
- j. Penarikan kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data.

3.8 Kajian Pustaka

Di kajian pustaka, penulis mencari sumber data melalui berbagai cara, antara lain mencari buku-buku referensi, jurnal, tulisan media yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.9 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar peserta didik kompetensi keahlian patiseri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta, yakni

$H_0: \mu A = \mu B$

$H_1: \mu A \neq \mu B$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik kompetensi keahlian Patiseri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta yang menggunakan media video pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* dengan yang menggunakan media *power point* pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* terhadap hasil belajar peserta didik kompetensi keahlian patiseri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta pada mata pelajaran *pastry and bakery*.

H_1 : Terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta yang menggunakan media video pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* dengan yang menggunakan media *power point* pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* terhadap hasil belajar peserta didik kompetensi keahlian patiseri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta pada mata pelajaran *pastry and bakery*.

μA : Nilai rata-rata peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media video

μB : Nilai rata-rata peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *power point*

3.10 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes butir soal pilihan ganda (*multiple choice*) yang disusun berdasarkan kisi-kisi materi dengan kategori penilaian poin 1 untuk jawaban benar dan poin 0 untuk jawaban salah. Jumlah butir soal pilihan ganda berjumlah 50 soal. Dengan kisi-kisi pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi - Kisi Instrumen

No	Materi	No Soal	Jumlah
1	Pengertian <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i>	3,10,11,13,15,28,45	7
2	Bahan pembuatan <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i>	1,16,29	3
3	Alat pembuatan <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i>	6,8,9,20,24,26,31,33,36,37,39,40,41,42,43	15
4	Tahapan pembuatan <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i>		
	a. Pengolahan	2,5,17,19,48	5
	b. Pembentukan	7,14,18,23,25,27,30,44,47	9
	c. Hasil	12,21,22,32,34,35,50	7
5	Kerusakan <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i>	4,38,46,49	4

Tabel 3.2 Level Kognitif

Level Kognitif					
C1	C2	C3	C4	C5	C6
Pengetahuan	Pemahaman	Aplikasi	Analisis	Evaluasi	Kreasi
1	2,3,7,8,9,10,11,15,20,21,29,30,31,33,35,39,44	5,6,19,22,23,24,25,26,27,36,37,40,41,43,46,48,49,50	4,12,13,14,16,17,28,38	18,32,34,42	45,47

3.11 Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen adalah prasyarat alat ukur penelitian yang bertujuan agar instrumen dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Uji persyaratan instrumen yang digunakan adalah uji validitas butir dan uji reliabilitas instrumen. Instrumen berjumlah 50 soal yang kemudian diujicobakan untuk menguji validitas butir dan reliabilitas alat ukur kepada 10 orang peserta didik kelas XII patiseri.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur keberhasilan hasil belajar yang telah dicapai peserta didik setelah menempuh proses belajar mengajar dalam waktu tertentu secara tepat dan benar (Sutisna,2012:53). Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda, hasil butir soal diskontinum dengan skor 0 atau 1 maka menggunakan koefisien korelasi biserial dan rumusnya sebagai berikut

$$rpbi = \left(\frac{(M_p - M_t)}{st} \right) \left(\sqrt{\frac{p}{q}} \right)$$

Keterangan :

$rpbi$ = koefisien korelasi biserial antara skor butir soal nomor 1 dan skor total

M_p = skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh tes untuk butir item yang dijawab betul

M_t = skor rata-rata dari total

St = standar deviasi skor total semua responden

p = proporsi test yang menjawab betul item yang sedang diuji

$$p = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

q = proporsi test yang menjawab salah butir item yang sedang diuji

$$(q = 1 - p)$$

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat penilaian adalah keajegan suatu alat penilaian. Artinya, alat penilaian akan memberikan hasil yang relatif sama kapan pun digunakan (Sudjana,2013:16). Formula rumus yang digunakan adalah Kuder Richarson 20 dengan rumus sebagai berikut :

$$r(ii) = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{st^2 - \Sigma(pq)}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r (ii) = Koefisien reliabilitas tes

k = Jumlah item dalam instrument

pi = Proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

qi = 1-pi

St² = Varian total

3.12 Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat normal atau tidaknya data yang akan dianalisis dan sebagai salah satu syarat menggunakan uji t.

a. Rumus menghitung rata-rata

$$X = \frac{\Sigma x}{n}$$

- b. Rumus menghitung simpangan baku

$$\sqrt{\frac{(\sum X_t^2)}{n} - \left(\frac{\sum X_t}{n}\right)^2}$$

- c. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

- d. Untuk setiap bilangan baku, menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian dihitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$
- e. Menghitung selisih dan menentukan nilai mutlaknya

2. Uji Homogenitas

Jika data terdistribusi normal, dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk menguji dua kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama.

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Keterangan :

S_{besar} : Varians dari kelompok varians terbesar (pembilang)

S_{kecil} : Varians dari kelompok varians terkecil (penyebut)

3.13 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan uji t. Uji t adalah pengujian statistika untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji t yang digunakan adalah *independent t-test*. *Independent t-test* merupakan teknik statistik parametrik terdapat asumsi yang

harus terpenuhi terlebih dahulu, yaitu data masing-masing kelompok terdistribusi normal kemudian akan dibandingkan.

Keterangan:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

t : Nilai rasio t

\bar{x}_1 : Rata-rata kelompok pertama

\bar{x}_2 : Rata-rata kelompok kedua

n_1 : Jumlah sampel kelompok pertama (peserta didik yang diberikan materi melalui media video)

n_2 : Jumlah sampel kelompok pertama (peserta didik yang diberikan materi melalui media *power point*)

S : Total jumlah standar deviasi kelompok yang menggunakan media video dan menggunakan media *power point*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran video dan *power point*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bulan Januari sampai dengan September 2017, telah diperoleh hasil antara lain :

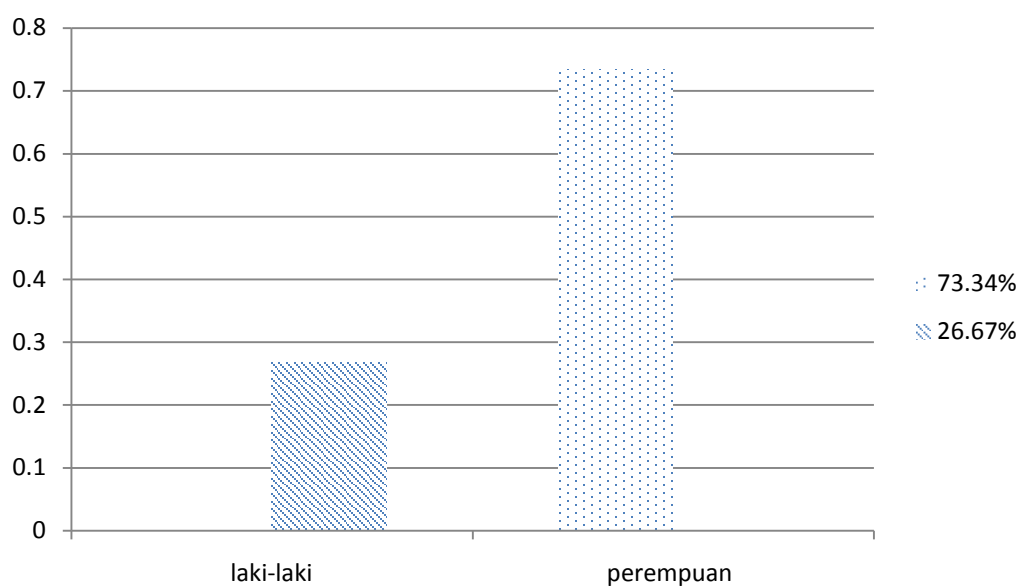
4.1.1 Identitas Responden

Data diperoleh dengan cara memberikan kuesioner pilihan ganda butir pertanyaan kepada peserta didik. Jumlah peserta didik yang diberikan perlakuan media video dan *power point* terdiri dari 30 orang, dapat dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin dan usia.

Tabel 4.1 Identitas Responden Kelas XI Patiseri

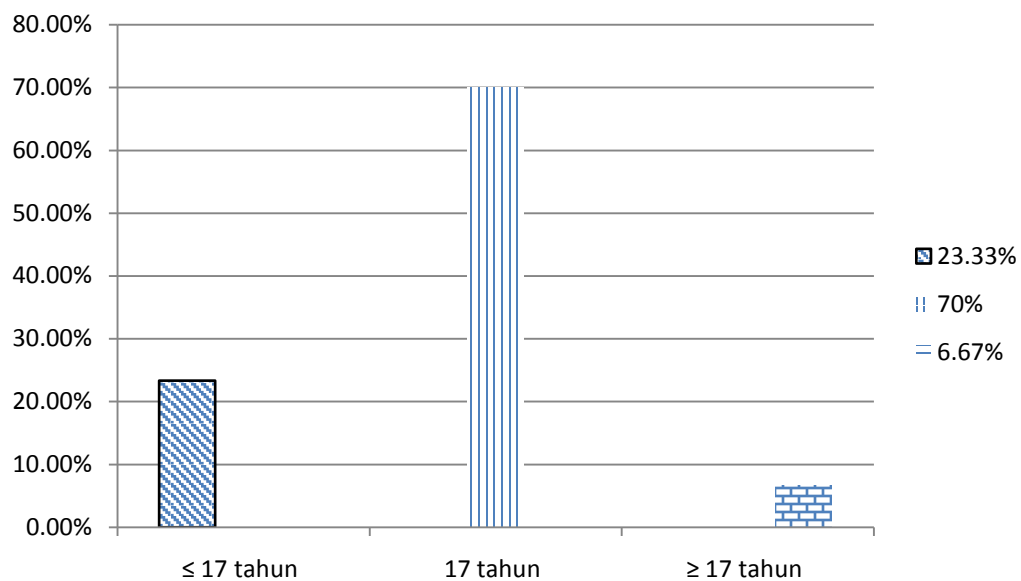
Siswa	Tgl lahir	Jenis Kelamin	Usia	Siswa	Tgl lahir	Jenis Kelamin	Usia
1	11/12/00	P	16 th	16	01/04/00	L	17 th
2	20/06/00	P	17 th	17	30/12/99	L	17 th
3	14/09/00	P	16 th	18	17/03/00	P	17 th
4	27/01/00	L	17 th	19	18/11/99	P	17 th
5	11/05/00	P	17 th	20	18/01/00	P	17 th
6	21/06/00	P	17 th	21	12/12/99	P	17 th
7	23/09/00	P	16 th	22	09/11/00	P	16 th
8	29/12/00	P	16 th	23	20/03/00	P	17 th
9	26/10/99	L	17 th	24	07/12/00	L	16 th
10	23/06/99	L	18 th	25	17/08/00	P	17 th
11	19/10/99	P	17 th	26	04/06/00	P	17 th
12	17/10/00	P	16 th	27	26/04/00	P	17 th
13	23/09/99	P	17 th	28	09/04/00	L	17 th
14	09/06/00	P	17 th	29	23/12/99	P	18 th
15	04/03/00	L	17 th	30	16/04/00	P	17 th

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 22 orang (73.34 %) peserta didik berjenis kelamin perempuan dengan nomor absen 1–8,11–14,18–30 serta 8 orang (26.67%) peserta didik berjenis kelamin laki-laki dengan nomor absen 4,9,10,15,16,17,24, dan 28. Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa mayoritas peserta didik berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 22 orang (73.34 %). Berdasarkan tabel 4.1 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 4.2, dapat diketahui bahwa peserta didik yang berusia kurang dari 17 tahun, yaitu sebanyak 7 orang (23.33 %), peserta didik yang berusia 17 tahun, yaitu sebanyak 21 orang (70%), dan peserta didik yang berusia lebih dari 17 tahun, yaitu sebanyak 2 orang (6.67%). Berdasarkan gambar 4.2 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

4.1.2 Karakteristik Responden

Data ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai karakteristik responden penelitian ini. Karakteristik responden dapat dideskripsikan sebagai berikut

Media adalah perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima. Media pembelajaran video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar secara bersamaan. Media digunakan sebagai sarana pembelajaran yang dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Karakteristik responden untuk uji validitas, yaitu peserta didik kelas XII patiseri dengan jumlah 10 orang. Pengambilan data dengan menggunakan media video kepada 15 orang peserta didik dan menggunakan media *power point* kepada 15 orang peserta didik.

4.1.3 Uji Persyaratan Instrumen

4.1.3.1 Uji Validitas

Instrumen yang digunakan di penelitian ini adalah soal pilihan ganda (*pre-test* dan *post-test*). Peserta didik akan diberikan kuesioner berupa soal-soal pilihan ganda sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan sesudah diberikan perlakuan (*post-test*). Hasil r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} $n=10$ dengan taraf probabilitas $\alpha : 0.05$ sebesar 0.632. Kriteria butir soal dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Soal valid berjumlah 39, soal drop berjumlah 11 soal, yaitu 3,7,9,10,13, 32,37,40,47, 48, dan 50.

Tabel 4.2 Uji Validitas Soal Valid

No	Jumlah Siswa Yang Menjawab Benar	Persentase (%)	No	Jumlah Siswa Yang Menjawab Benar	Persentase (%)
1	7	70	26	8	80
2	7	70	27	7	70
4	9	90	28	6	60
5	8	80	29	7	70
6	7	70	30	7	70
8	8	80	31	6	60
11	7	70	33	6	60
12	9	90	34	7	70
14	7	70	35	6	60
15	9	90	36	7	70
16	7	70	38	7	70
17	6	60	39	7	70
18	8	80	41	7	70
19	7	70	42	7	70
20	7	70	43	8	80
21	7	70	44	7	70
22	7	70	45	7	70
23	7	70	46	6	60
24	7	70	49	7	70
25	7	70			

Dalam level kognitif Bloom, soal no 1 dibuat untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik mengenai bahan yang dipakai untuk membuat *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Jumlah peserta didik yang menjawab benar di soal ini sebanyak 7 dari 10 orang atau 70% dengan rerata butir (xi) sebesar 42.85, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar 0.886 dan r tabel sebesar 0.632. Maka, soal nomor 1 dinyatakan valid.

Materi tentang tahapan pengolahan pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* ada pada soal no 2. Pertanyaan di soal ini dibuat untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Peserta didik yang menjawab benar pada soal ini sebanyak 7 dari 10 orang atau 70%, xi sebesar 42.85, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku 13.015, r hitung \geq r tabel ($0.886 \geq 0.632$). Berdasarkan data tersebut, soal nomor 2 dinyatakan valid.

Kemampuan analisis peserta didik penting dalam proses pembelajaran karena dalam level kognitif merupakan kategori C4. Oleh karena itu, soal nomor 4 dibuat untuk menganalisis kerusakan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Di soal ini, sebanyak 9 dari 10 orang atau 90% peserta didik berhasil menjawab benar dengan rerata butir sebesar 38.33, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung $0.693 \geq$ tabel 0.632. Dari perhitungan di atas, soal ini dinyatakan valid.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki peserta didik adalah pengetahuan tentang tahapan pengolahan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Hal ini sejalan dengan taksonomi Bloom kategori C3 yang termasuk dalam tingkat aplikasi. Soal ini valid berdasarkan perhitungan rerata butir (xi) sebesar 41.5,

rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung 0.931, dan r tabel 0.632. 80% peserta didik (8 dari 10 orang) menjawab benar di soal no 5.

Kompetensi dasar yang terdapat di silabus adalah alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Dengan rerata butir 41.57, rerata total: 35.3, simpangan baku: 13.015, 70% (7 dari 10 orang) peserta didik menjawab benar. Soal no 6 dinyatakan valid karena r hitung 0.792 \geq r tabel 0.632 yang termasuk tingkat aplikasi kategori C3 level kognitif.

Tingkat pemahaman peserta didik dapat dilihat dengan adanya soal nomor 8 yang berisi tentang alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Banyaknya peserta didik yang menjawab benar di soal ini, yaitu 8 dari 10 orang (80%). Dengan rerata butir (\bar{x}) sebesar 41.5, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar 0.944, dan r tabel sebesar 0.632, soal ini dinyatakan valid.

Kategori C2 pada level kognitif Bloom termasuk dalam tingkat pemahaman. Tingkat ini dapat mengetahui kemampuan peserta didik memahami alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* yang terdapat dalam soal no 11. Soal ini dinyatakan valid dengan rincian perhitungan sebagai berikut rerata butir sebesar 41.57, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung (0.729) \geq r tabel (0.632). Peserta didik menjawab benar di soal ini berjumlah 7 dari 10 orang atau 70%.

Dengan perhitungan soal valid, yaitu \bar{x} sebesar 38.33, x_t sebesar 35.3, simpangan baku 13.015, 0.693 untuk r hitung dan 0.632 untuk r tabel serta 9 dari 10 (90%) peserta didik menjawab benar di soal nomor 12. Soal ini bertujuan untuk

mengasah kemampuan analisis peserta didik tentang hasil *chocolate decorations* dan *chocolate praline*.

Di dalam silabus, salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik, yaitu kemampuan menganalisis tahapan pembentukan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* yang terdapat di soal nomor 14. Soal ini termasuk dalam kategori valid dengan rincian, antara lain jumlah peserta didik yang menjawab benar di soal ini sebanyak 7 dari 10 orang atau 70% dengan rerata butir sebesar 42, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung $0.779 \geq r$ tabel sebesar 0.632.

Sebanyak 9 dari 10 atau 90% peserta didik memahami pengertian *chocolate decorations* dan *chocolate praline* yang ada di soal no 15. Dengan rerata butir (\bar{x}) sebesar 38.33, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung $0.693 \geq r$ tabel 0.632. Maka, soal ini dinyatakan valid.

Pertanyaan nomor 16 dibuat untuk mengetahui kemampuan menganalisis bahan pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. 7 dari 10 atau 70% peserta didik menjawab benar di soal ini. Rerata butir (\bar{x}) 41.57, rerata total 35.3, simpangan baku 13.015, r hitung 0.729, dan r tabel 0.632. Berdasarkan rincian tersebut, soal dinyatakan valid.

Materi tentang pengolahan pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* ada di soal no 17. Pertanyaan di soal ini dibuat untuk mengetahui kemampuan analisis peserta didik. Soal ini dinyatakan valid dengan perhitungan (\bar{x}) sebesar 43.16, \bar{x}_t sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar 0.733, dan r tabel sebesar 0.632. Jumlah peserta didik yang menjawab benar di soal ini sebanyak 6 dari 10 atau 60%.

Dalam level kognitif Bloom, soal no 18 dibuat untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik mengenai tahapan pembentukan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Jumlah peserta didik yang menjawab benar di soal ini sebanyak 8 dari 10 orang atau 80% dengan rerata butir (xi) sebesar 41.5, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar 0.944 dan r tabel sebesar 0.632. Maka, soal nomor 18 dinyatakan valid.

Kemampuan aplikasi peserta didik penting dalam proses pembelajaran karena dalam level kognitif merupakan kategori C3. Oleh karena itu, soal nomor 19 dibuat untuk mengaplikasikan tahapan pengolahan pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Di soal ini, sebanyak 7 dari 10 orang atau 70% peserta didik berhasil menjawab benar dengan rerata butir (xi) sebesar 42, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung $0.779 \geq$ tabel 0.632. Dari perhitungan di atas, soal ini dinyatakan valid.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki peserta didik adalah pemahaman tentang alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Hal ini sejalan dengan taksonomi Bloom kategori C2. Soal ini valid berdasarkan perhitungan rerata butir (xi) sebesar 41, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung 0.663, dan r tabel 0.632. 70% peserta didik (7 dari 10 orang) menjawab benar di soal no 20.

Kompetensi dasar yang terdapat di silabus adalah hasil *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Dengan rerata butir 42.85, rerata total: 35.3, simpangan baku: 13.015, 70% (7 dari 10 orang) peserta didik menjawab benar. Soal no 21 dinyatakan valid karena $r \text{ hitung } 0.879 \geq r \text{ tabel } 0.632$ yang termasuk tingkat pemahaman kategori C2 level kognitif.

Tingkat aplikasi peserta didik dapat dilihat dengan adanya soal nomor 22 yang berisi tentang hasil *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Banyaknya peserta didik yang menjawab benar di soal ini, yaitu 7 dari 10 orang (70%). Dengan rerata butir (\bar{x}_i) sebesar 41.85, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar 0.762, dan r tabel sebesar 0.632, soal ini dinyatakan valid.

Kategori C3 pada level kognitif Bloom termasuk dalam tingkat aplikasi. Tingkat ini dapat mengetahui kemampuan peserta didik mengaplikasikan tahapan pembentukan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* yang terdapat dalam soal no 23. Soal ini dinyatakan valid dengan rincian perhitungan sebagai berikut rerata butir sebesar 42, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung ($0.779 \geq r$ tabel (0.632)). Peserta didik menjawab benar di soal ini berjumlah 7 dari 10 orang atau 70%.

Dengan perhitungan soal valid, yaitu \bar{x}_i sebesar 42, \bar{x}_t sebesar 35.3, simpangan baku 13.015, 0.779 untuk r hitung dan 0.632 untuk r tabel serta 7 dari 10 (70%) peserta didik menjawab benar di soal nomor 24. Soal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan aplikasi peserta didik tentang alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*.

Di dalam silabus, salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik, yaitu kemampuan mengaplikasikan tahapan pembentukan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* yang terdapat di soal nomor 25. Soal ini termasuk dalam kategori valid dengan rincian, antara lain jumlah peserta didik yang menjawab benar di soal ini sebanyak 7 dari 10 orang atau 70% dengan rerata

butir sebesar 41, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung $0.663 \geq r$ tabel sebesar 0.632.

Sebanyak 8 dari 10 atau 80% peserta didik mampu mengaplikasikan alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* yang ada di soal no 26. Dengan rerata butir (\bar{x}) sebesar 41.5, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung $0.944 \geq r$ tabel 0.632. Maka, soal ini dinyatakan valid.

Pertanyaan nomor 27 dibuat untuk mengetahui kemampuan mengaplikasikan tahapan pembentukan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. 7 dari 10 atau 70% peserta didik menjawab benar di soal ini. Rerata butir (\bar{x}) 42.85, rerata total 35.3, simpangan baku 13.015, r hitung 0.879, dan r tabel 0.632. Berdasarkan rincian tersebut, soal dinyatakan valid.

Dalam level kognitif Bloom, soal no 28 dibuat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menganalisis peserta didik mengenai pengertian *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Jumlah peserta didik yang menjawab benar di soal ini sebanyak 6 dari 10 orang atau 60% dengan rerata butir (\bar{x}) sebesar 43.66, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar 0.78 dan r tabel sebesar 0.632. Maka, soal nomor 28 dinyatakan valid.

Materi tentang bahan pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* ada di soal no 29. Pertanyaan di soal ini dibuat untuk mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik. Soal ini dinyatakan valid dengan perhitungan (\bar{x}) sebesar 41, \bar{x}_t sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar 0.663, dan r tabel sebesar 0.632. Jumlah peserta didik yang menjawab benar di soal ini sebanyak 7 dari 10 atau 70%.

Kemampuan pemahaman peserta didik penting dalam proses pembelajaran karena dalam level kognitif merupakan kategori C2. Oleh karena itu, soal nomor 30 dibuat untuk memahami tahapan pembentukan pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Di soal ini, sebanyak 7 dari 10 orang atau 70% peserta didik berhasil menjawab benar dengan rerata butir (xi) sebesar 41, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung $0.663 \geq$ tabel 0.632. Dari perhitungan di atas, soal ini dinyatakan valid.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki peserta didik adalah pemahaman tentang alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Hal ini sejalan dengan taksonomi Bloom kategori C2. Soal ini valid berdasarkan perhitungan rerata butir (xi) sebesar 43.5, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung 0.764, dan r tabel 0.632. 60% peserta didik (6 dari 10 orang) menjawab benar di soal no 31.

Kompetensi dasar yang terdapat di silabus adalah alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Dengan rerata butir 43.5, rerata total: 35.3, simpangan baku: 13.015, 60% (6 dari 10 orang) peserta didik menjawab benar. Soal no 33 dinyatakan valid karena r hitung $0.764 \geq r$ tabel 0.632 yang termasuk tingkat pemahaman kategori C2 level kognitif.

Dengan perhitungan soal valid, yaitu xi sebesar 42.85, xt sebesar 35.3, simpangan baku 13.015, 0.879 untuk r hitung dan 0.632 untuk r tabel serta 7 dari 10 (70%) peserta didik menjawab benar di soal nomor 34. Soal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan evaluasi peserta didik tentang hasil *chocolate decorations* dan *chocolate praline*.

Tingkat pemahaman peserta didik dapat dilihat dengan adanya soal nomor 35 yang berisi tentang hasil *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Banyaknya peserta didik yang menjawab benar di soal ini, yaitu 6 dari 10 orang (60%). Dengan rerata butir (\bar{x}) sebesar 42.16, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar 0.64, dan r tabel sebesar 0.632, soal ini dinyatakan valid.

Tingkat aplikasi peserta didik dapat dilihat dengan adanya soal nomor 36 yang berisi tentang alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Banyaknya peserta didik yang menjawab benar di soal ini, yaitu 7 dari 10 orang (70%). Dengan rerata butir (\bar{x}) sebesar 41.57, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar 0.729, dan r tabel sebesar 0.632, soal ini dinyatakan valid.

Di dalam silabus, salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik, yaitu kemampuan menganalisis kerusakan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* yang terdapat di soal nomor 38. Soal ini termasuk dalam kategori valid dengan rincian, antara lain jumlah peserta didik yang menjawab benar di soal ini sebanyak 7 dari 10 orang atau 70% dengan rerata butir sebesar 41, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung $0.879 \geq r$ tabel sebesar 0.632.

Sebanyak 7 dari 10 atau 70% peserta didik mampu memahami alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* yang ada di soal no 39. Dengan rerata butir (\bar{x}) sebesar 42, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung $0.779 \geq r$ tabel 0.632. Maka, soal ini dinyatakan valid.

Pertanyaan nomor 41 dibuat untuk mengetahui kemampuan mengaplikasikan alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. 7 dari 10 atau 70% peserta didik menjawab benar di soal ini. Rerata butir (xi) 41.85, rerata total 35.3, simpangan baku 13.015, r hitung 0.762, dan r tabel 0.632. Berdasarkan rincian tersebut, soal dinyatakan valid.

Dalam level kognitif Bloom, soal no 42 dibuat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan evaluasi peserta didik mengenai alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Jumlah peserta didik yang menjawab benar di soal ini sebanyak 7 dari 10 orang atau 70% dengan rerata butir (xi) sebesar 42.85, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar 0.879 dan r tabel sebesar 0.632. Maka, soal nomor 42 dinyatakan valid.

Materi tentang alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* ada di soal no 43. Pertanyaan di soal ini dibuat untuk mengetahui kemampuan aplikasi peserta didik. Soal ini dinyatakan valid dengan perhitungan (xi) sebesar 41.5, xt sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar 0.944, dan r tabel sebesar 0.632. Jumlah peserta didik yang menjawab benar di soal ini sebanyak 8 dari 10 atau 80%.

Kemampuan pemahaman peserta didik penting dalam proses pembelajaran karena dalam level kognitif merupakan kategori C2. Oleh karena itu, soal nomor 44 dibuat untuk memahami tahapan pembentukan pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Di soal ini, sebanyak 7 dari 10 orang atau 70% peserta didik berhasil menjawab benar dengan rerata butir (xi) sebesar 41, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung $0.779 \geq$ tabel 0.632. Dari perhitungan di atas, soal ini dinyatakan valid.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki peserta didik adalah kreasi tentang pengertian *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Hal ini sejalan dengan taksonomi Bloom kategori C6. Soal ini valid berdasarkan perhitungan rerata butir (xi) sebesar 42, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung 0.779, dan r tabel 0.632. 70% peserta didik (7 dari 10 orang) menjawab benar di soal no 45.

Kompetensi dasar yang terdapat di silabus adalah alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Dengan rerata butir 42.5, rerata total: 35.3, simpangan baku: 13.015, 60% (6 dari 10 orang) peserta didik menjawab benar. Soal no 46 dinyatakan valid karena $r \text{ hitung } 0.671 \geq r \text{ tabel } 0.632$ yang termasuk tingkat aplikasi kategori C3 level kognitif.

Tingkat aplikasi peserta didik dapat dilihat dengan adanya soal nomor 49 yang berisi tentang kerusakan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Banyaknya peserta didik yang menjawab benar di soal ini, yaitu 7 dari 10 orang (70%). Dengan rerata butir (xi) sebesar 42, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar 0.779, dan r tabel sebesar 0.632, soal ini dinyatakan valid.

Tabel 4. 3 Uji Validitas Soal Drop

Butir soal	Jumlah Siswa Yang Menjawab Benar	Persentase (%)
3	8	80
7	3	30
9	8	80
10	6	60
13	8	80
32	7	70
37	3	30
40	8	80
47	8	80
48	8	80
50	8	80

Pada soal nomor 3 berisi tentang pengertian *chocolate decorations* dan *chocolate praline* yang termasuk kategori C2 yaitu pemahaman. Sebanyak 80% (8 dari 10 orang) peserta didik menjawab benar di soal. Rerata butir (\bar{x}_i) 35.25 < rerata total 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung $-0.008 < r$ tabel 0.632. Berdasarkan data tersebut, soal nomor ini dinyatakan drop. Akan tetapi, peserta didik masih tetap mendapatkan materi yang sama dengan kisi-kisi karena masih tercakup dalam soal yang valid, yakni nomor 11,15, 28 dan 45.

Tingkat pemahaman peserta didik tentang tahapan pembentukan pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* ada di soal no 7. Rendahnya jumlah peserta didik yang menjawab benar di soal ini sebanyak 3 dari 10 orang atau 30%, simpangan baku sebesar 13.015, \bar{x}_i 28 < \bar{x}_t 35.3, r hitung $-0.364 < r$ tabel 0.632. Berdasarkan perhitungan tersebut, soal ini dinyatakan drop. Materi ini masih tercakup dalam soal yang valid yaitu dari soal nomor 14,18,23,25,27,30, dan 44.

Materi tentang alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* ada di soal nomor 9. Dalam level kognitif Bloom, soal ini termasuk kategori C2

yaitu pemahaman. Jumlah peserta didik yang menjawab benar di soal ini sebanyak 8 dari 10 orang atau 80% dengan rerata butir (\bar{x}) sebesar 35, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar -0.046, dan r tabel sebesar 0.632. Maka, soal ini dinyatakan drop, tetapi peserta didik masih tetap mendapatkan materi yang sesuai dengan kisi-kisi karena masih tercakup dalam soal yang valid yaitu nomor 6,8,20,24,26,31,33,36,39,41,42, dan 43.

Sebanyak 6 dari 10 orang atau 60% peserta didik berhasil menjawab benar soal nomor 10 yang berisi pemahaman tentang pengertian *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Namun, soal ini tidak valid karena r hitung $-0.059 < r$ tabel 0.632, rerata butir (\bar{x}) sebesar 34.66, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015. Peserta didik masih tetap mendapatkan materi yang sesuai dengan kisi-kisi karena masih terdapat 4 soal yang valid yaitu dari nomor 11,15, 28 dan 45.

Nomor 13 merupakan soal drop karena rerata butir (\bar{x}) sebesar 35.25, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar -0.008, dan r tabel sebesar 0.632. Akan tetapi, peserta didik masih mendapatkan materi tentang analisis pengertian *chocolate decorations* dan *chocolate praline* yaitu dari soal nomor 11,15,28 dan 45. Jumlah yang menjawab benar di soal ini sebanyak 8 dari 10 orang atau 80%.

70% peserta didik menjawab benar di soal nomor 32 yang berisi tentang evaluasi hasil *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Dengan rerata butir (\bar{x}) sebesar 33.85, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar -0.168, dan r tabel sebesar 0.632. Maka, soal ini dinyatakan drop,

tetapi materi yang sama dengan soal ini masih tercakup dalam nomor 12, 21, 22,34 dan 35.

Pertanyaan soal nomor 37 dibuat untuk mengetahui kemampuan aplikasi alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Jumlah peserta didik yang menjawab benar di soal ini 3 dari 10 orang atau 30%. Soal ini tidak valid karena rerata butir (xi) sebesar 36.33, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar 0.051, dan r tabel sebesar 0.632. Namun, peserta didik masih tetap mendapatkan materi yang sesuai dengan kisi-kisi sebab masih tercakup dalam soal yang valid, antara lain nomor 6,8,20,24,26,31,33,36,39,41,42, dan 43.

Tingkat aplikasi tentang alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* ada di soal no 40. Jumlah peserta didik yang menjawab benar di soal ini 8 dari 10 orang atau 80%. r hitung sebesar $-0.008 < r$ tabel sebesar 0.632, rerata butir (xi) sebesar 33.87, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015,. Berdasarkan data tersebut, soal dinyatakan drop. Materi ini masih tercakup dalam soal yang valid, yaitu nomor 6,8,20,24,26,31, 33,36, 39,41,42 dan 43.

Kategori C6, yaitu kreasi pembentukkan pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* ada di soal nomor 47, tetapi soal ini tidak valid karena rerata butir (xi) sebesar 35.25, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar -0.008 , dan r tabel sebesar 0.632. Jumlah peserta didik yang menjawab benar di soal ini sebanyak 8 dari 10 orang atau 80%. Namun, masih ada beberapa soal valid yaitu nomor 14,18,23,25,27,30 dan 44.

Meskipun nomor 48 merupakan soal drop, namun materi aplikasi tahapan pengolahan pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* namun materi

ini masih tercakup dalam soal yang valid yaitu nomor 2,5,17, dan 19. Jumlah peserta didik yang menjawab benar di soal ini sebanyak 8 dari 10 orang atau 80% dengan rerata butir (\bar{x}_i) sebesar 32.87, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar -0.369, dan r tabel sebesar 0.632.

Soal terakhir yang drop, yaitu nomor 50 berisi materi tentang aplikasi hasil *chocolate decorations* dan *chocolate praline*. Jumlah peserta didik yang menjawab benar di soal ini 8 dari 10 orang atau 80% dengan rerata butir (\bar{x}_i) sebesar 35.25, rerata total sebesar 35.3, simpangan baku sebesar 13.015, r hitung sebesar -0.008, dan r tabel sebesar 0.632. Peserta didik masih tetap mendapatkan materi yang sesuai dengan kisi-kisi masih tercakup dalam soal yang valid yaitu nomor 12,21,22,34 dan 35.

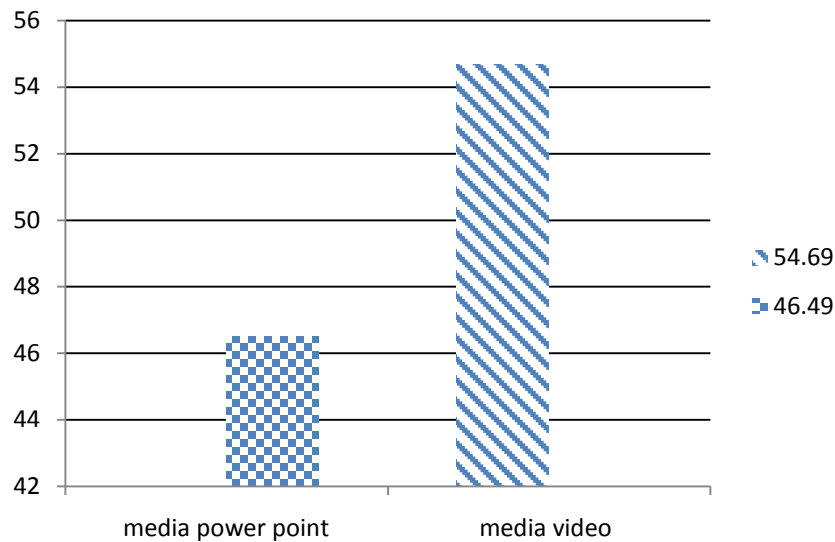
4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat penilaian adalah keajegan alat penilaian. Artinya, alat penilaian akan memberikan hasil yang relatif sama kapan pun digunakan (Sudjana,2013:16). Rumus yang digunakan adalah Kuder Richarson 20 pada taraf probabilitas α : 0.05. Hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh $r_{hitung} = 0.961$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa soal peningkatan pengetahuan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* reliabel.

4.1.4 Hasil Belajar Peserta Didik Melalui *Pre-Test* dan *Post-Test* Dengan Media Video dan Media *Power Point*

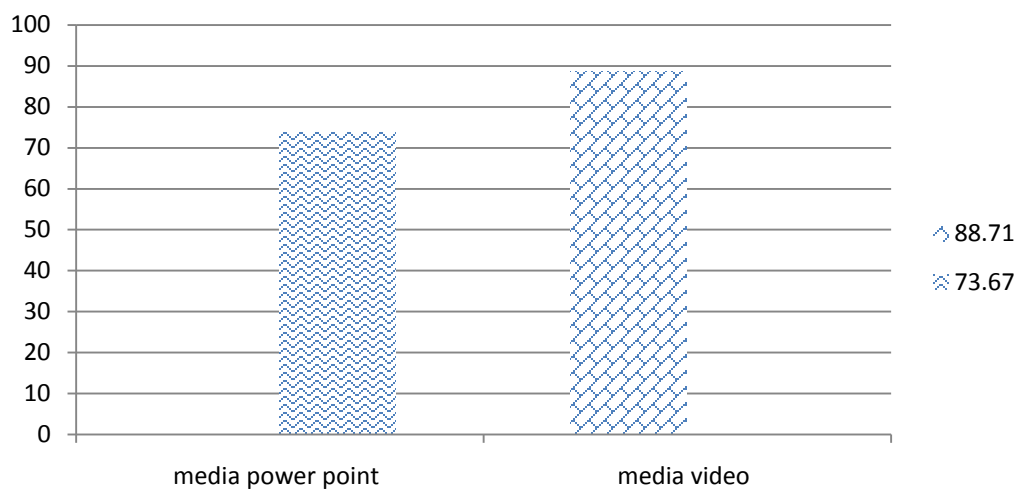
Skor yang diperoleh penelitian menggunakan media pembelajaran video dan media *power point* dapat diketahui saat menguji pengetahuan (ranah kognitif) pada awal pembelajaran (*pre-test*) di masing-masing kelompok yaitu rata-rata nilai

pre-test dengan media video sebesar 54.69 dan rata-rata nilai *pre-test* dengan media *power point* sebesar 46.49. Berdasarkan data tersebut, dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4. 3 Mean Pre-Test Media Video Dan Power Point

Saat pengujian setelah pembelajaran (*post-test*) terdapat perbedaan skor masing-masing kelompok, yaitu rata-rata nilai *post-test* dengan media video sebesar 88.71 dan rata-rata nilai *post-test* dengan media *power point* sebesar 73.67. Berdasarkan data tersebut, dapat digambarkan sebagai berikut :



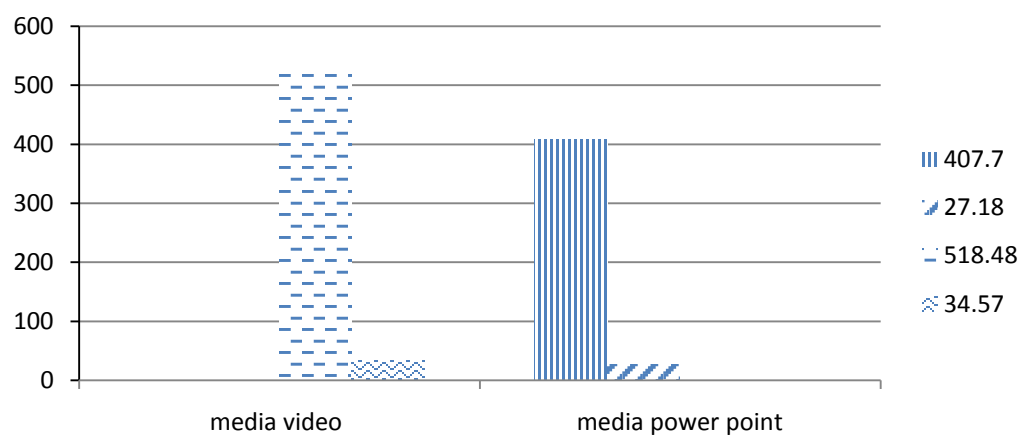
Gambar 4.4 Mean Post Test Media Video Dan Power Point

Peningkatan skor kedua kelompok terlihat, media video memiliki selisih peningkatan rata-rata sebesar 34.57 dan media *power point* memiliki selisih peningkatan yang lebih rendah sebesar 27.18. Berdasarkan hasil perhitungan, selisih nilai *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.4 Selisih Peningkatan Media *Hand Out* dan Media Video

No Responden	Selisih Peningkatan Media <i>Power Point</i>	No Responden	Selisih Peningkatan Media Video
1	28.21	1	46.16
2	35.9	2	48.72
3	35.9	3	38.46
4	28.2	4	33.88
5	28.21	5	30.77
6	23.08	6	35.9
7	38.46	7	12.82
8	15.38	8	38.46
9	23.07	9	35.89
10	38.47	10	41.02
11	35.9	11	46.15
12	20.51	12	25.64
13	25.64	13	30.77
14	12.82	14	28.2
15	17.95	15	25.64
Total	407.7	Total	518.48
Rata-rata	27.18	Rata-rata	34.57

Berdasarkan data di tabel 4.4 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.5 Total Dan Mean Selisih Peningkatan Media Video Dan *Power Point*

4.1.5 Uji Persyaratan Hipotesis

4.1.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat normal atau tidaknya data yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan uji liliefors. Uji normalitas data populasi hasil belajar kelompok peserta didik yang menggunakan media video diperoleh L_0 hitung sebesar 0.196, rata-rata tabel 34.57 dan standar deviasi 9.43. Sedangkan, uji normalitas data populasi hasil belajar kelompok peserta didik yang menggunakan media *power point* diperoleh L_0 hitung sebesar 0.118, rata-rata tabel 27.18 dan standar deviasi 8.43 untuk masing-masing perlakuan dengan peserta didik sebanyak $n = 15$ dan taraf probablilitas $\alpha: 0.05$.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Media *Power Point*

Rata-rata	Standar deviasi	Uji <i>Liliefors</i>	
		L hitung	L tabel
27.18	8.43	0.118	0.220

Selanjutnya, diperoleh L_0 tabel sebesar 0.220 dari kedua data tersebut. L_0 hitung untuk kelompok yang menggunakan media video dan kelompok yang menggunakan media *power point* berada di bawah L_0 tabel. Dengan taraf signifikan $\alpha: 0.05$ maka sebaran data kedua kelompok baik yang menggunakan media video maupun yang menggunakan media *power point* terdistribusi normal.

Tabel 4.6 Uji Normalitas Media Video

Rata-rata	Standar deviasi	Uji <i>Liliefors</i>	
		L hitung	L tabel
34.57	9.43	0.196	0.220

4.1.5.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians populasi homogen atau heterogen dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan rumus dk pembilang adalah $n-1$ (untuk varians terbesar) dan dk penyebut adalah $n-1$ (untuk varians terkecil) dengan taraf signifikan $\alpha: 0.05$.

Skor varians kelompok yang menggunakan media video sebesar 89.03 dan nilai varians kelompok yang menggunakan media *power point* sebesar 71.22. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai F_{hitung} 1.25 dan F_{tabel} 4.20. Diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$. Maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok yang menggunakan media video dan media *power point* bersifat homogen.

Tabel 4.7 Varians Kelompok Media Video dan Media *Power Point*

Statistik	Jenis Variabel Kelompok		Uji Homogenitas	
	<i>Power Point</i>	Video	F_{hitung}	F_{tabel}
Varians	71.22	89.03	1.25	4.20
Sampel	15	15		

4.1.6 Pengujian Hipotesis

Setelah syarat pengujian hipotesis terpenuhi, yakni data hasil penelitian terdistribusi normal, kelompok media video dan media *power point* merupakan populasi homogen. Selanjutnya, dilakukan uji analisis parametrik yaitu uji t independen. Dari hasil perhitungan, diperoleh rata-rata nilai selisih peningkatan hasil belajar media video sebesar 34.57 dengan standar deviasi 9.43. Sedangkan, nilai rata-rata selisih peningkatan hasil belajar kelompok media *power point* sebesar 27.18 dengan standar deviasi 8.43

Tabel 4.8 Uji Selisih Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelompok Media dan Kelompok Media *Power Point*

t_{hitung}	dk (n-2)	Taraf Nyata	t_{tabel}
2.260	28	0.05	2.04

Berdasarkan tabel di atas dan perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2.260, sedangkan untuk t_{tabel} untuk derajat kebebasan sebesar 28 yaitu 2.04, maka secara keseluruhan penggunaan media video memiliki pengaruh yang lebih efektif daripada media *power point*.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Identitas dan Karakteristik Responden

Jumlah peserta didik yang diberikan perlakuan media video sebanyak 15 orang dan media *power point* sebanyak 15 orang yang berasal dari kelas XI patiseri, terdapat 22 orang (73.34%) peserta didik berjenis kelamin perempuan dan 8 orang (26.67%) berjenis kelamin laki-laki. Peserta didik yang berusia kurang dari 17 tahun sebanyak 7 orang (23.33%), peserta didik berusia 17 tahun sebanyak 21 orang (70%), dan peserta didik berusia lebih dari 17 tahun sebanyak 2 orang (6.67%). Karakteristik responden untuk pengambilan data uji validitas dan reliabilitas dilakukan oleh peserta didik kelas XII patiseri yang berjumlah 10 orang yang berjenis kelamin perempuan.

4.2.2 Selisih Peningkatan Hasil Belajar Media *Power Point* dan Video

Berdasarkan perhitungan, selisih peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *power point* dan media video, yaitu terjadi peningkatan rata-rata sebesar 27.18 untuk media *power point* serta peningkatan rata-rata sebesar

34.57 untuk media video. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arsyad (2014) yang mengatakan bahwa media video mampu menampilkan gambar dan suara secara bersamaan selain itu juga menggunakan dua indra sekaligus, yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran. Keterlibatan imajinatif semakin bertambah dan berkembang. Pengalaman konkret dan pengalaman abstrak secara silih berganti dialami peserta didik, hasil belajar dari pengalaman langsung mengubah dan memperluas jangkauan abstraksi seseorang dan kemampuan interpretasi lambang kata membantu seseorang untuk memahami pengalaman yang terlibat langsung.

4.2.3 Uji Persyaratan Hipotesis

Secara normal atau tidak normalnya data, didapatkan hasil untuk uji normalitas media *power point* dengan rata-rata sebesar 27.18, standar deviasi sebesar 8.43, L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0.118 < 0.220$) dan untuk media video dengan rata-rata sebesar 34.57, standar deviasi sebesar 9.43, L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0.196 < 0.220$). Berdasarkan perhitungan tersebut, data ini dinyatakan terdistribusi normal.

Secara homogen atau heterogennya data, didapatkan hasil untuk uji homogenitas, nilai varians media *power point* sebesar 71.22, nilai varians media video sebesar 89.03, dengan masing-masing sampel sebanyak 15 orang, F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1.25 < 4.20$). Berdasarkan perhitungan tersebut, data ini dinyatakan homogen. Hal ini menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama, yaitu kelas XI patiseri, program keahlian tata boga SMK Negeri 32 Jakarta.

4.2.4 Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis menggunakan uji t independen menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2.260 dengan derajat kebebasan 28, dan t_{tabel} 2.04 hasil perhitungan t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 , maka berdasarkan hipotesis dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada $\alpha: 0.05$ antara penggunaan media video dan media *power point*. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan media video lebih efektif daripada media *power point* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi *chocolate decorations* dan *chocolate praline* dalam mata pelajaran *pastry bakery*.

Penggunaan media video sebagai media pembelajaran juga lebih efektif dilihat dari segi afektif peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta didik saat awal pembelajaran ketika akan ditayangkan video pembelajaran dan terlihat lebih fokus mengamati ketika video pembelajaran diputar. Keaktifan peserta didik terlihat ketika ada yang kurang dimengerti pada isi materi dalam video, mereka bertanya kemudian dicatat. Mayoritas peserta didik yang menggunakan media video bersikap baik sehingga menciptakan suasana kelas yang kondusif, misalnya tidak mengobrol.

Apabila dibandingkan dengan penggunaan media video, kegiatan belajar mengajar menggunakan media *power point* berlangsung, banyak peserta didik yang terlihat kurang antusias, kurang aktif, dan kurang fokus ketika mengikuti proses pembelajaran. Banyak peserta didik yang kurang aktif pada saat tanya

jawab yang diberikan oleh guru serta kurang kondusifnya suasana kelas, seperti keadaan kelas yang berisik pada saat dosen memaparkan materi pembelajaran.

Hal ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Daryanto yang mengatakan bahwa media pembelajaran video dapat membantu keefektifan proses pembelajaran karena media ini dapat menyajikan gambar bergerak, warna, dan disertai penjelasan berupa tulisan atau suara. Pesan yang disampaikan menjadi lebih menarik, unsur perhatian sangat penting dalam proses pembelajaran karena perhatian dapat menimbulkan motivasi belajar. Pesan yang disampaikan lebih efisien, gambar visual dan audio dapat mengomunikasikan pesan dengan cepat dan nyata yang dapat mempercepat pemahaman pesan. Peserta didik lebih berkonsentrasi.

4.3 Kelemahan Penelitian

Kelemahan penelitian ini adalah

1. Hanya memfokuskan pada aspek kognitif, khususnya hasil belajar, untuk aspek afektif dan psikomotorik belum diterapkan di penelitian ini.
2. Instrumen soal *pre-test* dan *post-test* sama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian bahwa penggunaan media video lebih efektif digunakan sebagai media pembelajaran materi *chocolate decorations* dan *chocolate praline* pada mata pelajaran *pastry bakery* karena dengan media tersebut dapat menarik minat belajar peserta didik selama kegiatan belajar mengajar serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta, kompetensi keahlian Patiseri kelas XI yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, setiap kelompok terdiri dari 15 peserta didik.

Setelah dilakukan uji prasyarat hipotesis dan berdasarkan perhitungan uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 2.260, sedangkan untuk t_{tabel} dengan derajat kebebasan 28 (jumlah peserta didik-2), maka secara keseluruhan penggunaan media video memiliki pengaruh daripada media *power point*.

5.2 Saran

Pada saat pembelajaran *pastry bakery*, khususnya materi *chocolate decorations* dan *chocolate praline*, pengajar hendaknya menyampaikan materi menggunakan media video karena pada materi ini menggunakan banyak peralatan dan terdapat gerakan motorik tertentu yang dapat memudahkan peserta didik dalam belajar, serta berdasarkan hasil penelitian ini media video dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- [Anonim].2015.*Panduan Penilaian Pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- [Anonim].1994.*Program Penataran Patiseri Tipe A-3 (Confectionery) Guru Smtk/Smkk P3gk Depdikbud*. Bandung: Balai Pendidikan Dan Latihan Pariwisata Bandung.
- Anan, S. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Jakarta: FIP Press.
- Azhar, A. 2014. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Cecep, K dan Bambang, S. 2012. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dede, S. Pemanfaatan Ms Power Point Dalam Media Pembelajaran. Pontianak: PMIPA, FKIP, Universitas Tanjungpura.
- Iin, N. 2013. Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 8:14-20.
- Louis. T. 2012. *Chocology*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mahdiyah. 2014. *Statistik Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana, S. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul, H.2013. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA N 1 Gedangan Sidoarjo. Universitas Negeri Surabaya:1-18.
- Sapto, H.2009. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran..*Jurnal Edukasi@Elektro*, 5: 1-10..
- Sufi SY.2000. *Kreasi Coklat Seri Home Industri*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutriyati, P, dkk. 2009. *Pelatihan Pembuatan Coklat Sebagai Upaya Pemberdayaan Anak-Anak, Yatim, Dhuafa, dan Difabel Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta*. [Artikel]. Yogyakarta:UNY.
- Wina, S. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- Yeni, I dan Cahyana, C. 2004. *Kreasi Serba Cokelat*. Jakarta: PT Primamedia Pustaka
- Yudhi, M. 2008. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tempat Penelitian	: Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32
Alokasi waktu	: 2 x 225 menit
Pokok pembahasan	: <i>Chocolate Decorations</i> dan <i>Chocolate Praline</i>
Media pembelajaran	: <i>Power Point</i>

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu memahami materi tentang *chocolate decorations* dan *chocolate praline* serta terampil dalam melakukan pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* dengan baik.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam alokasi waktu 1 x 90 menit, peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian *chocolate decorations* dan *chocolate praline*
2. Mengetahui bahan pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*
3. Mengetahui alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*
4. Mengetahui proses pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*
5. Mengetahui penyebab kerusakan pada cokelat

C. Langkah Pembelajaran

Langkah pembelajaran	Materi	Waktu
Kegiatan awal 1. Peneliti memperkenalkan diri kepada peserta didik 2. Peneliti mengabsensi peserta didik a. Memberikan soal <i>pre-test</i> b. Memberikan deskripsi awal tentang materi oleh guru 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berupa pertanyaan tentang <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i> 4. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran		5 menit 5 menit 5 menit 5 menit
Kegiatan Inti 1. Eksplorasi 2. Elaborasi Pengajar atau guru memberikan materi <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i> 3. Konfirmasi a. Pengajar berperan sebagai fasilitator atau pendamping b. Peneliti berperan sebagai pendamping dan mengamati sikap peserta didik selama proses belajar berlangsung	Pengertian <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i> 1. pengertian <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i> 2. Bahan pembuatan <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i> 3. Alat pembuatan <i>chocolate decoration</i> dan <i>chocolate praline</i> 4. Proses pembuatan <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i> 5. Penyebab kerusakan pada cokelat	55 menit 90 menit
Kegiatan Akhir a. <i>Post-test</i> b. Menutup kegiatan pembelajaran dengan ucapan terima kasih dan salam		55 menit 5 menit
Jumlah		225 menit

D. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar**a. Alat dan Bahan**

Papan tulis, penghapus, pointer, dan spidol

b. Sumber Belajar

Modul materi *chocolate decorations* dan *chocolate praline*

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : *scientific approach*
- b. Model pembelajaran : *project base learning*
- c. Metode : *group discussions and demonstrasion*

F. Penilaian Evaluasi

Pre-test (terdapat pada lampiran)

Post-test (terdapat pada lampiran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tempat Penelitian	: Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32
Alokasi waktu	: 2 x 225 menit
Pokok pembahasan	: <i>Chocolate Decorations</i> dan <i>Chocolate Praline</i>
Media pembelajaran	: Video

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu memahami materi tentang *chocolate decorations* dan *chocolate praline* serta terampil dalam melakukan pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline* dengan baik.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam alokasi waktu 1 x 90 menit, peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian *chocolate decorations* dan *chocolate praline*
2. Mengetahui bahan pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*
3. Mengetahui alat pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*
4. Mengetahui proses pembuatan *chocolate decorations* dan *chocolate praline*
5. Mengetahui penyebab kerusakan pada cokelat

C. Langkah Pembelajaran

Langkah pembelajaran	Materi	Waktu
Kegiatan awal 1. Peneliti memperkenalkan diri kepada peserta didik 2. Peneliti mengabsensi peserta didik 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berupa pertanyaan tentang <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i> 4. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran		5 menit 5 menit 5 menit 5 menit
Kegiatan Inti 1. Eksplorasi a. Memberikan soal <i>pre-test</i> b. Memberikan deskripsi awal tentang materi oleh guru 2. Elaborasi a. Pengajar atau guru memberikan materi <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i> b. Pengajar atau guru melakukan tanya jawab dan penguatan tentang materi <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i> 3. Konfirmasi a. Pengajar berperan sebagai fasilitator atau pendamping b. Peneliti berperan sebagai pendamping dan mengamati sikap peserta didik selama proses belajar berlangsung	1. pengertian <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i> 2. Bahan pembuatan <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i> 3. Alat pembuatan <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i> 4. Proses pembuatan <i>chocolate decorations</i> dan <i>chocolate praline</i> 5. Penyebab kerusakan pada cokelat	55 menit 90 menit
Kegiatan Akhir a. <i>Post-test</i> b. Menutup kegiatan pembelajaran dengan ucapan terima kasih dan salam		55 menit 5 menit
Jumlah		225 menit

D. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar**a. Alat dan Bahan**

Note book, LCD Proyektor, pointer, dan *speaker*

b. Sumber belajar

Video materi *chocolate decorations* dan *chocolate praline*

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : *scientific approach*
- b. Model pembelajaran : *project base learning*
- c. Metode : *group discussions and demonstrasion*

F. Penilaian Evaluasi

Pre-test (terdapat pada lampiran)

Post-test (terdapat pada lampiran)

SILABUS

Satuan Pendidikan	: SMK/SMAK	Materi	:Produk coklat dekorasi dan coklat <i>praline</i>		
Mata Pelajaran	: Pastry dan Bakery	Pertemuan ke	:3	Pertemuan ke	: 11
Kelas /Semester	: XI/1	Metode Pembelajaran	:Teori	Metode Pembelajaran	: Praktikum
Alokasi Waktu	: 2 x 5 x 45 menit				

Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengolah dan menyajikan produk pastry dan bakery sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	<ul style="list-style-type: none"> Produk coklat dekorasi dan coklat <i>praline</i> Pembuatan Produk coklat dekorasi dan coklat <i>praline</i> 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati Video/gambar atau membaca buku terkait dengan produk coklat dekorasi dan coklat <i>praline</i> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, fungsi, macam-macam, karakteristik, bahan dan alat yang digunakan, cara membuat, kriteria hasil, cara menggunakan, cara penyimpanan coklat dekorasi dan coklat <i>praline</i>; dan apakah ada hubungan antara penggunaan 	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap selama pembelajaran</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis</p>	2 x 5 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Video/Gambar Bahan praktik produk coklat dekorasi dan coklat <i>praline</i> Alat praktik bahan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengolah dan menyajikan produk pastry dan bakery</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap profesional</p> <p>2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.4 Menganalisis produk cokelat dekorasi dan cokelat <i>praline</i></p> <p>3.4.1 Pengertian produk cokelat dekorasi dan cokelat <i>praline</i></p> <p>3.4.2 Jenis produk cokelat dekorasi dan cokelat <i>praline</i></p> <p>3.4.3 Alat pembuatan produk cokelat dekorasi dan cokelat <i>praline</i></p> <p>3.4.4 Bahan pembuatan produk cokelat dekorasi dan cokelat <i>praline</i></p> <p>4.4 Membuat produk cokelat dekorasi dan cokelat <i>praline</i></p> <p>5.4 Evaluasi produk cokelat dekorasi dan cokelat <i>praline</i></p>		<p>cokelat dekorasi dan cokelat praline dengan jenis kue</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan berbagai sumber informasi Melakukan praktik membuat produk cokelat dekorasi dan cokelat praline serta mencatat hal-hal yang dijumpai saat praktik (data) yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan Kerja kelompok untuk menganalisis produk cokelat dekorasi dan cokelat praline yang sudah dipraktikkan terkait dengan kriteria hasil <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dari hasil diskusi dan praktik untuk menjawab pertanyaan Menyimpulkan data hasil diskusi dan praktik terkait dengan jawaban pertanyaan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil diskusi dan analisis hasil praktik, Mempresentasikan laporan hasil diskusi dan praktik pembuatan produk cokelat dekorasi dan cokelat praline 	<p>kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis</p> <p>Jurnal Catatan perkembangan pengetahuan, keterampilan selama pembelajaran</p> <p>Tes Kinerja membuat produk cokelat dekorasi dan cokelat praline</p>		<p>produk cokelat dekorasi dan cokelat praline</p> <ul style="list-style-type: none"> Referensi / bahan ajar terkait e-dukasi.net

Lampiran 2

Lembar Jawaban Salah Satu Peserta Didik SMK 32

LEMBAR JAWABAN PRE DAN POST TEST CHOCOLATE DECORATIONS DAN CHOCOLATE PRALINE

Nama : Anisa Hafifah

Kelas : XI

PRE / ~~POST~~

Berilah tanda silang pada jawaban yang Anda anggap benar !

No.	A	B	C	D	E
1		<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>		
2			<input type="radio"/>		<input checked="" type="radio"/>
3				<input checked="" type="radio"/>	
4				<input checked="" type="radio"/>	
5		<input checked="" type="radio"/>		<input type="radio"/>	
6	<input checked="" type="radio"/>			<input type="radio"/>	
7				<input checked="" type="radio"/>	
8				<input type="radio"/>	
9			<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	
10					<input checked="" type="radio"/>
11		<input checked="" type="radio"/>			
12	<input type="radio"/>		<input checked="" type="radio"/>		
13				<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
14				<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
15				<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
16	<input checked="" type="radio"/>				
17					<input checked="" type="radio"/>
18				<input checked="" type="radio"/>	
19				<input checked="" type="radio"/>	
20			<input checked="" type="radio"/>		
21					<input checked="" type="radio"/>
22					<input checked="" type="radio"/>

No.	A	B	C	D	E
23		<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>		
24			<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	
25		<input type="radio"/>		<input checked="" type="radio"/>	
26				<input checked="" type="radio"/>	
27	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>			
28		<input checked="" type="radio"/>		<input type="radio"/>	
29		<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>		
30					<input checked="" type="radio"/>
31			<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	
32		<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>		
33	<input checked="" type="radio"/>				<input type="radio"/>
34	<input checked="" type="radio"/>				<input type="radio"/>
35			<input checked="" type="radio"/>		
36		<input checked="" type="radio"/>			
37	<input checked="" type="radio"/>		<input type="radio"/>		
38		<input checked="" type="radio"/>		<input type="radio"/>	
39	<input checked="" type="radio"/>				<input checked="" type="radio"/>

43,58

LEMBAR JAWABAN PRE DAN POST TEST
CHOCOLATE DECORATIONS DAN CHOCOLATE PRALINE

Nama : Anisa Halifah

Kelas : XI

~~PRE~~ / POST

Berilah tanda silang pada jawaban yang Anda anggap benar !

No.	A	B	C	D	E
1		x			
2			x		
3				x	
4				x	
5		x			
6		x			
7				x	
8			x		
9				x	
10					x
11		x			
12			x		
13					x
14					x
15					x
16	x				
17					x
18				x	
19				x	
20			x		
21					x
22					x

No.	A	B	C	D	E
23			x		
24		x			
25		x			
26				x	
27	x				
28			x		
29	x				
30				x	
31		x			
32			x		
33					x
34			x		
35			x		
36		x			
37		x			
38			x		
39					x

71,79

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Soal *Chocolate Decorations* Dan *Chocolate Praline*

NO	NOMOR SOAL																																																		TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	45	
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	45	
5	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	14	
6	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	8		
7	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	37	
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	
9	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	31
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	40		
N	7	7	8	9	8	7	3	8	8	6	7	9	8	7	9	7	6	8	7	7	7	7	7	7	7	8	7	6	7	7	6	7	6	7	6	7	3	7	7	8	7	7	8	7	7	6	8	8	7	8	353	

Butir soal	Σx_i	p	q	Rerata butir (X_i)	Rerata total (X_t)	Simpang baku	r hitung	r tabel	Status butir
1	7	0.70	0.30	42.85	35.3	13.015	0.886	0.632	Valid
2	7	0.70	0.30	42.85	35.3	13.015	0.886	0.632	Valid
3	8	0.80	0.20	35.25	35.3	13.015	-0.008	0.632	Drop
4	9	0.90	0.10	38.33	35.3	13.015	0.693	0.632	Valid
5	8	0.80	0.20	41.5	35.3	13.015	0.931	0.632	Valid
6	7	0.70	0.30	41.57	35.3	13.015	0.729	0.632	Valid
7	3	0.30	0.70	28	35.3	13.015	-0.364	0.632	Drop
8	8	0.80	0.20	41.5	35.3	13.015	0.944	0.632	Valid
9	8	0.80	0.20	35	35.3	13.015	-0.046	0.632	Drop
10	6	0.60	0.40	34.66	35.3	13.015	-0.059	0.632	Drop
11	7	0.70	0.30	41.57	35.3	13.015	0.729	0.632	Valid
12	9	0.90	0.10	38.33	35.3	13.015	0.693	0.632	Valid
13	8	0.80	0.20	35.25	35.3	13.015	-0.008	0.632	Drop
14	7	0.70	0.30	42	35.3	13.015	0.779	0.632	Valid
15	9	0.90	0.10	38.33	35.3	13.015	0.693	0.632	Valid
16	7	0.70	0.30	41.57	35.3	13.015	0.729	0.632	Valid
17	6	0.60	0.40	43.16	35.3	13.015	0.733	0.632	Valid
18	8	0.80	0.20	41.5	35.3	13.015	0.944	0.632	Valid
19	7	0.70	0.30	42	35.3	13.015	0.779	0.632	Valid
20	7	0.70	0.30	41	35.3	13.015	0.663	0.632	Valid
21	7	0.70	0.30	42.85	35.3	13.015	0.879	0.632	Valid
22	7	0.70	0.30	41.85	35.3	13.015	0.762	0.632	Valid
23	7	0.70	0.30	42	35.3	13.015	0.779	0.632	Valid
24	7	0.70	0.30	42	35.3	13.015	0.779	0.632	Valid
25	7	0.70	0.30	41	35.3	13.015	0.663	0.632	Valid
26	8	0.80	0.20	41.5	35.3	13.015	0.944	0.632	Valid
27	7	0.70	0.30	42.85	35.3	13.015	0.879	0.632	Valid
28	6	0.60	0.40	43.66	35.3	13.015	0.78	0.632	Valid
29	7	0.70	0.30	41	35.3	13.015	0.663	0.632	Valid
30	7	0.70	0.30	41	35.3	13.015	0.663	0.632	Valid
31	6	0.60	0.40	43.5	35.3	13.015	0.764	0.632	Valid
32	7	0.70	0.30	33.85	35.3	13.015	-0.168	0.632	Drop
33	6	0.60	0.40	43.5	35.3	13.015	0.764	0.632	Valid
34	7	0.70	0.30	42.85	35.3	13.015	0.879	0.632	Valid
35	6	0.60	0.40	42.16	35.3	13.015	0.64	0.632	Valid
36	7	0.70	0.30	41.57	35.3	13.015	0.729	0.632	Valid
37	3	0.30	0.70	36.33	35.3	13.015	0.051	0.632	Drop
38	7	0.70	0.30	42.85	35.3	13.015	0.879	0.632	Valid
39	7	0.70	0.30	42	35.3	13.015	0.779	0.632	Valid
40	8	0.80	0.20	33.87	35.3	13.015	-0.008	0.632	Drop
41	7	0.70	0.30	41.85	35.3	13.015	0.762	0.632	Valid
42	7	0.70	0.30	42.85	35.3	13.015	0.879	0.632	Valid
43	8	0.80	0.20	41.5	35.3	13.015	0.944	0.632	Valid
44	7	0.70	0.30	42	35.3	13.015	0.779	0.632	Valid
45	7	0.70	0.30	42	35.3	13.015	0.779	0.632	Valid
46	6	0.60	0.40	42.5	35.3	13.015	0.671	0.632	Valid
47	8	0.80	0.20	35.25	35.3	13.015	-0.008	0.632	Drop
48	8	0.80	0.20	32.87	35.3	13.015	-0.369	0.632	Drop
49	7	0.70	0.30	42	35.3	13.015	0.779	0.632	Valid
50	8	0.80	0.20	35.25	35.3	13.015	-0.008	0.632	Drop

Langkah Perhitungan Uji Validitas dan Contoh Soal No 2

1. Kolom ΣX_i = Jumlah skor tiap butir = 7
2. Kolom p_i = Jumlah yang menjawab benar pada butir tertentu dibagi dengan jumlah responden

$$= \frac{\Sigma X_i}{n} = \frac{7}{10} = 0.70$$

3. Kolom q_i = $1 - p_i$
 $= 1 - 0.70$
 $= 0.30$

4. Kolom rerata X_i = $\frac{\Sigma X_i}{n} \rightarrow (X_i > 0)$

5. Kolom rerata X_t = $\frac{\Sigma X_t}{n} = \frac{353}{10} = 35.3$

6. Simpangan Baku = $\sqrt{\frac{(\Sigma X_t^2)}{n} - \left(\frac{\Sigma X_t}{n}\right)^2}$
 $= \sqrt{\frac{(14.155)}{10} - \left(\frac{353}{10}\right)^2}$
 $= 13.015$

7. r_{hitung} = $\left(\frac{\text{Rerata } X_i - \text{Rerata } X_t}{S_d}\right) \left(\sqrt{\frac{p_i}{q_i}}\right)$
 $= \left(\frac{42.857 - 35.3}{13.015}\right) \left(\sqrt{\frac{0.70}{0.30}}\right)$
 $= 0.886$

Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan *Chocolate Decorations* Dan *Chocolate Praline*

1. Skor rata-rata total $= \bar{x} = \frac{\Sigma x}{n} = \frac{353}{10} = 35.3$
2. Varians total $= \frac{\Sigma x^2}{n} - \bar{x}^2 = \frac{14155}{10} - (35.3)^2 = 169,41$
3. Reliabilitas instrumen dengan rumus KR-20

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{st^2 - \Sigma(pq)}{st^2} \right) = \left(\frac{50}{50-1} \right) \left(\frac{169.41 - 9.75}{169.41} \right) = 0.961$$

Kesimpulan :

Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen hasil belajar peserta didik berada dalam peringkat reliabilitas yang sangat tinggi

Lampiran 5 Skor Hasil Belajar Media Video

Skor Hasil Kelompok Media Video			
No Responden	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Selisih Peningkatan
1	43.58	89.74	46.16
2	46.15	94.87	48.72
3	53.84	92.3	38.46
4	66.66	92.3	33.88
5	51.28	82.05	30.77
6	46.15	82.05	35.9
7	66.66	79.48	12.82
8	56.41	94.87	38.46
9	56.41	92.3	35.89
10	46.15	87.17	41.02
11	41.02	87.17	46.15
12	58.97	84.61	25.64
13	58.97	89.74	30.77
14	64.1	92.3	28.2
15	64.1	89.74	25.64
Total	820.45	1330.69	518.48
Rata-rata	54.6967	88.712667	34.57

Lampiran 6 Skor Hasil Belajar Media *Power Point*

Skor Hasil Kelompok Media <i>Power Point</i>			
No Responden	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Selisih Peningkatan
1	43.58	71.79	28.21
2	46.15	82.05	35.9
3	41.02	76.92	35.9
4	46.15	74.35	28.2
5	35.89	64.1	28.21
6	43.58	66.66	23.08
7	46.15	84.61	38.46
8	46.15	61.53	15.38
9	51.28	74.35	23.07
10	43.58	82.05	38.47
11	41.02	76.92	35.9
12	51.28	71.79	20.51
13	51.28	76.92	25.64
14	64.1	76.92	12.82
15	46.15	64.1	17.95
Total	697.36	1105.06	407.7
Rata-rata	46.4907	73.67067	27.18

Lampiran 7 Uji Normalitas Kelompok Media Video

Uji Normalitas Kelompok Media Video						
No	Xi	Zi	f(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	12.82	-2.30453	0.01	0.07	-0.06	0.056
2	25.64	-0.94589	0.17	0.13	0.04	0.039
3	25.64	-0.94589	0.17	0.20	-0.03	0.028
4	28.2	-0.67459	0.25	0.27	-0.02	0.017
5	30.77	-0.40222	0.34	0.33	0.01	0.010
6	30.77	-0.40222	0.34	0.35	-0.01	0.009
7	35.9	0.14145	0.56	0.47	0.09	0.090
8	38.46	0.41275	0.66	0.53	0.13	0.127
9	41.02	0.68405	0.75	0.60	0.15	0.153
10	33.88	-0.07263	0.47	0.67	-0.20	0.196
11	35.89	0.14039	0.56	0.73	-0.18	0.178
12	38.46	0.41275	0.66	0.80	-0.14	0.140
13	48.72	1.50008	0.93	0.87	0.07	0.067
14	46.15	1.22772	0.89	0.93	-0.04	0.043
15	46.16	1.22878	0.89	1.00	-0.11	0.110
Rata-rata	34.57	Uji Liliefors			Lhitung	0.196
Standar Deviasi	9.43591				Ltabel	0.220

Lampiran 8 Uji Normalitas Kelompok Media *Power Point*

Uji Normalitas Kelompok Media <i>Power Point</i>						
No	Xi	Zi	f(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	15.38	-1.3982	0.08	0.07	0.014	0.014
2	12.82	-1.7015	0.04	0.13	-0.089	0.089
3	17.95	-1.0936	0.14	0.20	-0.063	0.063
4	20.51	-0.7903	0.21	0.27	-0.052	0.052
5	23.07	-0.487	0.31	0.33	-0.020	0.020
6	23.08	-0.4858	0.31	0.40	-0.086	0.086
7	25.64	-0.1825	0.43	0.47	-0.039	0.039
8	28.2	0.12086	0.55	0.53	0.015	0.015
9	28.21	0.12204	0.55	0.60	-0.051	0.051
10	28.21	0.12204	0.55	0.67	-0.118	0.118
11	35.9	1.03322	0.85	0.73	0.116	0.116
12	35.9	1.03322	0.85	0.80	0.049	0.049
13	35.9	1.03322	0.85	0.87	-0.017	0.017
14	38.46	1.33655	0.91	0.93	-0.024	0.024
15	38.47	1.33774	0.91	1.00	-0.090	0.090
Rata-rata	27.18	Uji Liliefors			Lhitung	0.118
Standar Deviasi	8.43964				Ltabel	0.220

Lampiran 9 Uji Homogenitas

Statistik	Jenis Variabel Pemahaman Peserta Didik	
	Kelas <i>Power Point</i>	Kelas Video
Varians	71.22	89.03
Sampel	15	15

1. Hipotesis Statistik

H_0 = Kedua populasi bersifat homogen

H_1 = Kedua populasi tidak bersifat homogen

2. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

3. Nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{89.03}{71.22} = 1.25$$

4. Nilai F_{tabel}

$$F_{tabel} = 4.20$$

5. Kesimpulan

Karena $F_{hitung} = 1.25$ dengan $F_{tabel} = 4.20$, pada taraf signifikan 0.05 maka diperoleh kesimpulan bahwa data homogen

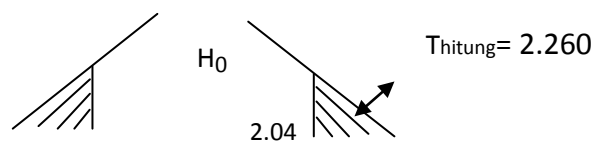
Lampiran 10 Hasil Perhitungan Uji T Independen Test Akhir

Hasil Perhitungan Uji T Independen Test Akhir

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$\begin{aligned} \text{Maka, perhitungannya} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} = \frac{34.57 - 27.18}{\sqrt{\frac{9.435^2}{15} + \frac{8.439^2}{15}}} = \frac{7.39}{\sqrt{\frac{89.036}{15} + \frac{71.227}{15}}} \\ &= \frac{7.39}{\sqrt{\frac{160.26}{15}}} \\ &= \frac{7.39}{\sqrt{10.684}} \\ &= 2.260 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, di dapat nilai $t_{\text{hitung}} = 2.260$ dan $t_{\text{tabel}} 2.04$ pada $\alpha = 0.05$ dan dk $(n_1 + n_2) - 2 = (15 + 15) - 2 = 28$



Dengan demikian, T_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 dan berdasarkan hipotesis dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada $\alpha = 0.05$ antara kelompok media video dan kelompok media *power point* dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video berpengaruh bila dibandingkan dengan media *power point*.

Lampiran 11 Tabel Nilai r *Product Moment*

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 12 Nilai Kritis Liliefors

N	Taraaf nyata α				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.299	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n>30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736

Lampiran 13 Tabel T

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 14 Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 15 Daftar Nilai Siswa



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 32 JAKARTA

KELOMPOK : SENI DAN PARIWISATA

Jl. Tebet Dalam IV/1 Jakarta Selatan 12810, Telepon : 8290165, Fax : 83700684

DAFTAR NILAI SISWA

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN: PASTRY BAKERY

KOMPETENSI DASAR: PENGOLAHAN COKELAT DEKORASI & COKELAT PRALINE

NO.	NIS	NAMA SISWA	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
1	6266	ANISA HOLIFAH	68	42
2	6268	AURA NABILA HUMAIRRA	55	52
3	6269	BENEDITA SRI HANDANI	40	43
4	6270	CHAERUL FAJRI WIJAYA	45	40
5	6271	DEBORA MARTINA	58	57
6	6272	DIKA KARTIKA WARDANI	65	48
7	6273	ELSABILLAH AZZAHRA	60	55
8	6274	FAHMIA KHAIRUNISA	42	40
9	6276	FERDO OCTHA LEKSONO	65	42
10	6277	HAFIZ KURNIA	40	60
11	6278	INTAN OKTAVIANI	58	46
12	6279	KIRANA LAILA KODRI AMANDA	65	55
13	6280	MAFTUH INAYAH	60	60
14	6281	MAULIDAYANI	60	48
15	6282	MOHAMAD SAPRUDIN	56	43
16	6283	MUHAMMAD FIQRRI AMRULLAH	48	48
17	6284	MUHAMMAD BAGAS PRASETYA	60	57
18	6285	NINDYA AURELITA	45	56
19	6286	NOVIANTI	48	40
20	6287	NYAYU MAYANG SEKAR	57	48
21	6288	PUTRI RAMADINA	50	55
22	6289	REGITA CAECILLIA	58	43
23	6290	REINANDA PRISILIA	55	60
24	6291	RIZKY RAMADHAN	50	48
25	6292	SHELA DEKA AGUSTIN	48	58
26	6293	SILVIYANAH	60	45
27	6294	ULFA DWI LESTARI	40	60
28	6295	VITO BRILIANT	53	50
29	6264	WINDY WIDYA	46	46
30	6296	ZACHRA NABILANA	57	48

JAKARTA, 20.....

GURU MATA PELAJARAN

Dra. Dewati M.Pulungan, M.Pd.

NIP.195710161986032007

Lampiran 16 Dokumentasi Pengambilan Validasi Intrumen Soal

Lampiran 17 Dokumentasi Proses Belajar Media *Power Point* dan Video



**Lampiran 18 Dokumentasi Pengambilan Pre dan Post Test Kelompok Media
*Power Point dan Video***



Lampiran 19 Surat Permohonan Izin Penelitian di SMK 32



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2911/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

13 Juni 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 32 Jakarta
Jl. Tebet Dalam IV/I
Jakarta Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Farida Handayani
Nomor Registrasi : 5515133996
Program Studi : Pendidikan Tata Boga
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085693732770

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Pembuatan *Chocolate Decorations* dan *Chocolate Praline* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Aplikasi Pada Peserta Didik SMK Negeri 32 Jakarta)"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmojo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Tata Boga

Lampiran 20 Surat Selesai Penelitian di SMK 32

	PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 32 JAKARTA KELOMPOK : PARIWISATA Jl. Tebet Dalam IV/1, Jakarta Selatan 12810, Telepon: (021)8290165, Faksimili : (021)83700684 E-mail: smkn_32jakarta@yahoo.com		Kode Pos : 12810												
	<hr/>														
	<p align="center">SURAT KETERANGAN Nomor : 635 / -1.851.72</p>														
	<p>Kepala Subag Tata Usaha Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 32 Jakarta, Program Studi Keahlian Pariwisata menerangkan dengan sebenarnya bahwa :</p>														
<table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Farida Handayani</td> </tr> <tr> <td>No.Reg</td> <td>: 5515133996</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Tata Boga</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Teknik</td> </tr> <tr> <td>Jenjang Pendidikan</td> <td>: Strata Satu (S1)</td> </tr> <tr> <td>Nama Universitas</td> <td>: Universitas Negeri Jakarta</td> </tr> </table>				Nama	: Farida Handayani	No.Reg	: 5515133996	Program Studi	: Pendidikan Tata Boga	Fakultas	: Teknik	Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S1)	Nama Universitas	: Universitas Negeri Jakarta
Nama	: Farida Handayani														
No.Reg	: 5515133996														
Program Studi	: Pendidikan Tata Boga														
Fakultas	: Teknik														
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S1)														
Nama Universitas	: Universitas Negeri Jakarta														
<p>Nama tersebut diatas adalah benar, telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di SMK Negeri 32 Jakarta untuk keperluan penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian studi Strata Satu (S1) yang berjudul :</p>															
<p>Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Pembuatan Chocolate Decorations dan Chocolate Praline Terhadap Hasil Belajar Siswa (Aplikasi Pada Peserta Didik SMK Negeri 32 Jakarta.</p>															
<p>Surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>															
<p align="right">Dikeluarkan di Jakarta pada tanggal 11 Agustus 2017</p>															
<p align="right">a.n Kepala SMK Negeri 32 Jakarta Kepala Subag Tata Usaha</p>															
<p align="right">  Luthi Rambudi, S.Kom NIP. 198701072010011010 </p>															

CURRICULUM VITAE

I. DATA DIRI

Nama : Farida Handayani
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 22 April 1994
Jenis kelamin : Perempuan
Tinggi badan : 163 cm
Agama : Islam
Alamat : Jl. Tebet Utara IV E No. 28 RT 004/002
No telp : 085693732770
Email : faridahandayaniunj@gmail.com



II. PENDIDIKAN

SDN Tebet Timur 18 Pagi	2001 – 2006
SMPN 265 Tebet	2006 – 2009
SMKN 32 Tebet	2009 – 2012
Universitas Negeri Jakarta Program Studi Tata Boga	2013 – 2018

III. PENGALAMAN KERJA

Praktik Kerja Industri di Helen's Cake & Bistro	Agustus – Desember 2011
Praktik Kerja Industri di Delicio Café	Juli – Agustus 2016
Praktik Kegiatan Mengajar di SMK N 32	Agustus – Oktober 2016